



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI
5410 /KOM-D/SD-S1/2022

**PENGARUH DRAMA KOREA “TRUE BEAUTY” TERHADAP PERSEPSI  
REMAJA PUTRI SMKN 4 PEKANBARU**



**PROPOSAL**

Ditujukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

**OLEH:**

**WIWIN WINARTI  
11743201703**

**POGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU**

**2022**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

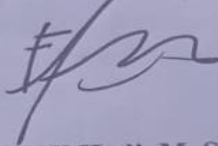
**"PENGARUH DRAMA KOREA 'TRUE BEAUTY' TERHADAP  
PERSEPSI REMAJA PUTRI SMKN 4 PEKANBARU"**

**Disusun Oleh:**

**Wiwin Winarti  
11743201703**

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 12 Oktober 2022

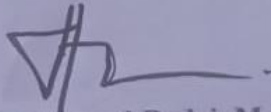
**Pembimbing,**



**Firdaus El Hadi, M. Soc, SC  
NIP. 197612122003121004**

**Mengetahui :**

**Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,**



**Dr. Muhammad Badri, M.Si.  
NIP. 19810313 201101 1 004**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**كلية الدعوة و الاتصال**  
**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Wiwin Winarti  
 NIM : 11743201703  
 Judul : Pengaruh Drama Korea "True Beauty" Terhadap Persepsi Remaja Putri SMKN 4 Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa  
 Tanggal : 01 November 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

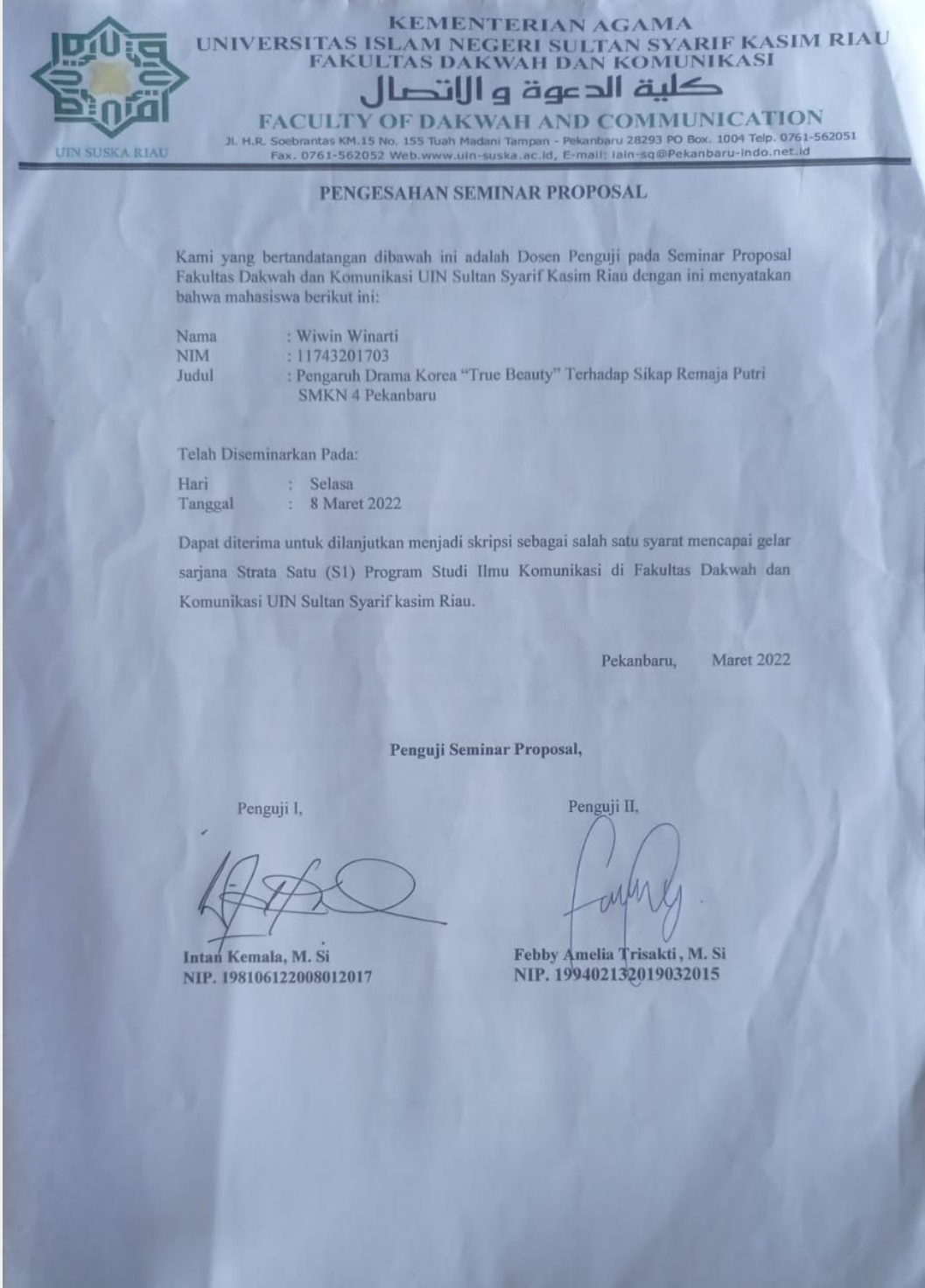
Pekanbaru, 01 November 2022



**Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A**  
 NIP.19811118 200901 1 006

**Tim Penguji**

<p>Ketua/ Penguji I,</p>  <p><b>Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A</b>              NIP.19811118 200901 1 006</p>	<p>Sekretaris/ Penguji II,</p>  <p><b>Mustafa, M.I.Kom</b>              NIK.130 417 024</p>
<p>Penguji III,</p>  <p><b>Yantos, S.IP., M.Si</b>              NIP.19710122 200710 1 016</p>	<p>Penguji IV,</p>  <p><b>Rohayati M.I.Kom</b>              NIP.19880801 202012 2 018</p>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 12 Oktober 2022

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
di-  
Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Wiwin Winarti  
NIM : 11743201703  
Judul Skripsi : **Pengaruh Drama Korea "True Beauty" Terhadap Persepsi Remaja Putri SMKN 4 Pekanbaru**

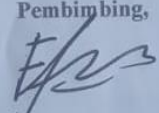
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak/ Ibu, diucapkan terima kasih.


*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pembimbing,



Firdaus El Hadi, M. Soc, SC  
NIP. 197612122003121004

Mengetahui :  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si.  
NIP. 19810313 201101 1 004

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :  
Nomor : Nomor 25/2021  
Tanggal : 10 September 2021

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Wiwini Winarti  
NIM : 1174 3201 703  
Tempat/Tgl. Lahir : Bandung, 17 April 1999  
Fakultas/Pascasarjana : Datuh dan komunikasi  
Prodi : Ilmu komunikasi  
Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:  
Pengaruh Drama Korea "True Beauty" Terhadap Persepsi Remaja  
Rutri SMKN 4 Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 10 November 2022  
Yang membuat pernyataan



Wiwini Winarti  
NIM: 1174 3201 703

\* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis





## ABSTRACT

### **Title : The Influence Of Korean Drama “True Beauty” On Perception Young Girls SMKN 4 Pekanbaru**

*Korean drama is one of the popular arts culture that refers to television dramas in Korea in a miniseries format and uses the Korean language. With the development of increasingly sophisticated and rapid cultural and technological globalization, the entry of other cultures into a country in the form of fashion, lifestyle, habits, attitudes, behavior and others, can change people's living habits. Many Korean dramas have become popular throughout Asia and have contributed to the general phenomenon of the Korean or Hallyu wave, one of which is in Indonesia. Where Korean dramas are currently loved by teenagers, therefore this study wants to examine how much influence the Korean drama "True Beauty" has on the Perceptions of Young Women at SMKN 4 Pekanbaru. This study uses a quantitative approach, the method used is descriptive statistics using simple random sampling techniques and data obtained using a questionnaire (Likert scale) and data analysis methods using simple linear regression and hypothesis testing using the correlation coefficient (R1). Based on the results obtained, there is an influence of the Korean Drama "True Beauty" on the Perception of Young Girls at SMKN 4 Pekanbaru by 48.5% (correlation coefficient), while the remaining 51.5% is influenced by other variables not present in this study.*

**Keywords: Korean Drama True Beauty, Perception.**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam tak lupa pula penulis ucapkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan ke zaman yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan sekarang ini.

Selesainya penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Drama Korea ‘True Beauty’ Terhadap Persepsi Remaja Putri SMKN 4 Pekanbaru”, yang mana skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah untuk menyelesaikan program studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis merasa masih banyak kekurangan, baik pada penulisan maupun materi, mengingat kemampuan yang dimiliki peneliti. Untuk itu, kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bantuan, bimbingan, dukungan, dan doa dari semua pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd, dan Edi Erwaan, S.Pt, M.Sc, Ph.D, selaku Wakil Rektor I, II, dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau.
3. Bapak Imron Rosidi, S.Pd, M.A, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau.
4. Bapak Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si, dan Dr. Drs. H. Arwan, M.Ag, selaku Wakil Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau.
5. Bapak Dr. M. Badri, SP, M.Si, selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau.
6. Bapak Rafdeadi, MA selaku dosen penasehat akademik yang telah memberikan dukungan dan bimbingannya selama perkuliahan.
7. Bapak Firdaus El Hadi, M.Soc, SC selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah mengajar dan memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ilmu yang sangat berguna dan berharga kepada penulis, dan seluruh staf dan karyawan yang telah memberikan pelayanan selama perkuliahan.

9. Terima Kasih sebesar-besarnya kepada Ayahanda Yuyu, dan Ibunda Aah Nurjanah yang telah memberikan dukungan, doa, dan bantuan baik berupa tenaga maupun finansial selama penulis menjalani jenjang perkuliahan ini.
10. Saudara/i tercinta Sopiyani, Yulia Ningsih, Alkhalifi Muhammad Hady dan Muhammad Daviandra Akbar, terima kasih telah memberikan dukungan dan doa selama penulis menjalani jenjang perkuliahan.
11. Kepada SMKN 4 Pekanbaru, terima kasih telah membantu penulis untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan, Rachmawati, S.I.Kom, Fara Dewi Andini, S.I.Kom, Sonia Juliana Sera dan Angelina Frans Sagita Ayu yang telah membantu memberikan doa dan dukungan selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman organisasi Gagasan, terima kasih telah memberikan doa dan dukungan selama penulis menjalani jenjang perkuliahan.
14. Teman-teman seperjuangan Kelas 1 H, 2 H, dan Broadcasting D angkatan 2017, yang telah membuat penulis nyaman dan senang berada di kelas selama beberapa tahun menjadi teman satu kelas.
15. Dan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Pekanbaru, Oktober 2022

Penulis

Wiwin Winarti

11743201703

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

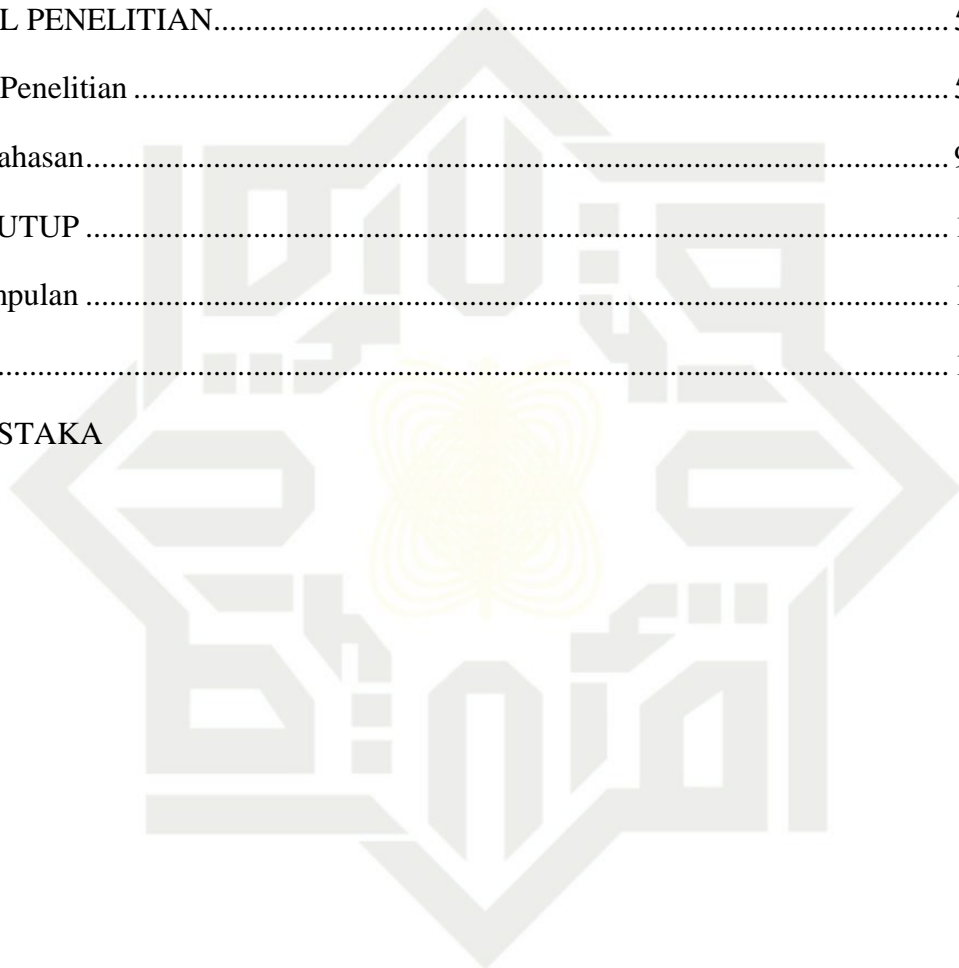
**DAFTAR  
ISI**

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Penegasan Istilah.....	5
1.3 Rumusan Masalah .....	5
1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
1.5 Sistematika Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1 Kajian Terdahulu.....	8
2.2 Kajian Teori .....	11
2.3 Konseptualisasi dan Operasional Variabel .....	31
2.4 Kerangka Pikir .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>
3.1 Pendekatan Penelitian .....	38
3.2 Metode Penelitian .....	38
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	38
3.4 Populasi dan Sampel .....	39
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	40

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas .....	42
3.7 Teknik Analisis Data.....	42
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>46</b>
4.1 SMKN 4 Pekanbaru .....	46
<b>BAB V HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>58</b>
5.1 Hasil Penelitian .....	58
5.2 Pembahasan.....	90
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>108</b>
6.1 Kesimpulan .....	108
6.2 Saran.....	108
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	



UIN SUSKA RIAU





## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tipologi Kegunaan dan Gratifikasi.....	29
Tabel 2.2 Kebutuhan yang Dipuaskan Oleh Media .....	30
Tabel 2.3 Indikator Konseptualisasi Variabel Penelitian.....	35
Tabel 2.4 Indikator Konseptualisasi Variabel Penelitian.....	36
Tabel 3.1 Skala Likert .....	41
Tabel 5.1 Distribusi Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin .....	58
Tabel 5.2 Distribusi Responden Penelitian Berdasarkan Usia.....	58
Tabel 5.3 Variabel X1 .....	59
Tabel 5.4 Variabel X2 .....	60
Tabel 5.5 Variabel X3 .....	61
Tabel 5.6 Variabel X4.....	62
Tabel 5.7 Variabel X5 .....	63
Tabel 5.8 Variabel X6 .....	64
Tabel 5.9 Variabel X7.....	65
Tabel 5.10 Variabel X8 .....	66
Tabel 5.11 Variabel X9 .....	67
Tabel 5.12 Variabel X10.....	68
Tabel 5.13 Variabel X11 .....	69
Tabel 5.14 Variabel X12.....	70
Tabel 5.15 Variabel X13 .....	71
Tabel 5.16 Variabel X14.....	72
Tabel 5.17 Variabel X15 .....	73
Tabel 5.18 Variabel X16.....	74
Tabel 5.19 Variabel Y1 .....	75

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.20 Variabel Y2 .....	76
Tabel 5.21 Variabel Y3 .....	77
Tabel 5.22 Variabel Y4 .....	78
Tabel 5.23 Variabel Y5 .....	79
Tabel 5.24 Variabel Y6 .....	80
Tabel 5.25 Variabel Y7 .....	81
Tabel 5.26 Variabel Y8 .....	82
Tabel 5.27 Variabel Y9 .....	83
Tabel 5.28 Variabel Y10 .....	84
Tabel 5.29 Variabel Y11 .....	85
Tabel 5.30 Variabel Y12 .....	86
Tabel 5.31 Variabel Y13 .....	87
Tabel 5.32 Variabel Y14 .....	88
Tabel 5.33 Variabel Y15 .....	89
Tabel 5.34 Uji Validitas Variabel X .....	91
Tabel 5.35 Uji Validitas Variabel Y .....	93
Tabel 5.36 Uji Reliabilitas Variabel X .....	95
Tabel 5.37 Uji Reliabilitas Variabel Y .....	95
Tabel 5.38 Pengaruh Sigma Variabel X Terhadap Indikator Kognitif Y1 .....	97
Tabel 5.39 Pengaruh Sigma Variabel X Terhadap Indikator Afektif Y2 .....	98
Tabel 5.40 Pengaruh Sigma Variabel X Terhadap Indikator Konatif Y3 .....	99
Tabel 5.41 Pengaruh Variabel X Terhadap Variabel Y .....	100
Tabel 5.42 Linear Variabel X Terhadap Indikator Kognitif Y1 .....	101
Tabel 5.43 Linear Variabel X Terhadap Indikator Afektif Y2 .....	102
Tabel 5.44 Linear Variabel X Terhadap Indikator Konatif Y3 .....	103

Tabel 5.45 Variables Entered/ Removed .....	104
Tabel 5.46 Model Summary.....	104
Tabel 5.47 Anova.....	105
Tabel 5.48 Coefficientsa .....	105



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Teori Maslow .....	27
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	49
Gambar 5.1 Histogram .....	96
Gambar 5.2 Normalitas P-Plot of Regression Standarized Residual .....	96



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	.....
Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian.....	.....



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di era modern saat ini, perkembangan globalisasi budaya semakin hari semakin pesat. Globalisasi budaya itu sendiri adalah penyebaran gagasan, makna, dan nilai ke seluruh dunia dengan cara tertentu untuk memperluas dan mempererat hubungan sosial.<sup>1</sup> Proses ini ditandai oleh konsumsi budaya bersama yang dibantu oleh Internet, media budaya masyarakat, dan perjalanan luar negeri. Konsumsi budaya bersama turut mendorong pertukaran barang dan kolonisasi yang menyebarkan budaya ke seluruh dunia. Penyebaran budaya memungkinkan seseorang terlibat dalam hubungan sosial lintas negara dan kawasan. Penciptaan dan perluasan hubungan sosial seperti ini tidak terlihat di tingkat material. Globalisasi budaya melibatkan pembentukan norma dan pengetahuan bersama yang sesuai dengan identitas budaya mereka, baik individu atau kelompok. Globalisasi budaya terus meningkatkan keterkaitan penduduk dan kebudayaan di dunia.<sup>2</sup>

Selain itu globalisasi budaya ditandai juga dengan mulai masuknya budaya lain ke suatu negara yang dapat berupa *fashion*, gaya hidup/ pola hidup, kebiasaan, sikap, perilaku dan lain-lain yang dapat mengubah kebiasaan hidup masyarakat. Kebiasaan ini akan terbentuk dalam waktu yang cukup lama dan ketika sudah mencapai penyesuaian maka akan terjadi globalisasi budaya. Dengan bantuan perangkat komunikasi seperti *handphone* dan laptop sebagai alat utama yang sering digunakan setiap kalangan masyarakat baik untuk interaksi maupun mencari hiburan yang dapat menarik minat, sebagian besar hal yang dapat mempengaruhi kebiasaan hidup seseorang berasal dari acara hiburan seperti tayangan-tayangan yang dapat dinikmati dan mudah dijangkau melalui berbagai media sosial dan aplikasi yang ada sekarang.<sup>3</sup> Tayangan (penyiaran) dalam bahasa Inggris dikenal sebagai *broadcasting* adalah keseluruhan proses penyampaian siaran yang dimulai dari penyiapan materi produksi, proses produksi, penyiapan bahan siaran, kemudian pemancaran sampai kepada penerimaan siaran tersebut oleh pendengar/ pemirsa di satu

<sup>1</sup> Paul James and John Tulloch, *Globalization and Culture, Globalizing Communications*, Vol. 1, Sage Publications, 2010.

<sup>2</sup> Paul James and Peter Mandaville, *Globalization and Culture, Globalizing Religions*, Vol. 2, Sage Publications, 2010.

<sup>3</sup> Kasiyanto Kasemin, *Agresi Perkembangan Teknologi Informasi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 256.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tempat.<sup>4</sup> sedangkan tayangan atau siaran menurut bahasa adalah segala sesuatu yang dipertunjukkan melalui suatu film persembahan.<sup>5</sup>

Saat ini di Indonesia sedang terjadi fenomena demam *Korean Wave* (*Hallyu*) yang merupakan sebuah istilah yang diberikan untuk tersebarnya atau gelombang Korea secara global di berbagai negara di dunia termasuk Indonesia, dilihat dari pengertian di atas maka *Korean Wave* dapat dikategorikan sebagai suatu fenomena. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, fenomena adalah hal-hal yang dapat disaksikan dengan pancaindra, dan dapat diterangkan serta dinilai secara ilmiah, seperti fenomena alam atau kejadian yang menarik perhatian atau luar biasa sifatnya.<sup>6</sup>

Sejak awal tahun 2000, popularitas drama Korea mulai meningkat di Indonesia. Awalnya, sebagian masyarakat menduga bahwa drama Korea tersebut adalah drama asal Taiwan yang sudah dulu masuk ke layar kaca televisi Indonesia. Namun seiring waktu, drama Korea menunjukkan kekhasannya mulai dari budaya sampai kuliner, belum lagi penampilan aktornya yang *stylish* hingga digilai anak muda dan ibu-ibu. Selain itu, K-drama juga menyajikan tema-tema yang tidak biasa dan bervariasi dengan menampilkan alur cerita yang sangat natural serta tampak seperti realita.<sup>7</sup>

Fenomena drama Korea di Indonesia, diawali dengan kemunculan drama seri Korea terlaris kala itu yaitu *Endless Love* pada tahun 2002 di salah satu stasiun televisi swasta. Cerita yang dikemas secara apik, tidak memiliki episode yang panjang, dengan aktor dan aktris yang berbakat dan sangat menarik penampilannya. Hal tersebut dibuktikan dengan ditayangkannya drama seri Korea lain yang berjudul *Winter Sonata* pada tahun yang sama pula. Selain itu, di Indonesia kita bisa melihat maraknya pemutaran film dan sinetron Korea di televisi, *Hallyu* bisa juga ditemui di toko-toko kaset dan VCD. Dalam hal ini, film-film Korea sudah mendapat lisensi penjualan melalui distributor resminya. Ini menandakan bahwa film Korea pun sudah mulai sejajar dengan film-film original dari Hollywood yang dipasarkan di Indonesia. Hal tersebut merupakan suatu capaian sukses yang diraih oleh industri perfilman Korea. Bila dilihat dari sisi lain, film Korea memiliki pangsa pasar juga di Indonesia. Dengan kata lain, disadari atau tidak,

<sup>4</sup> Wahyudi, J.B, *Dasar-dasar manajemen penyiaran*, 1994, hlm. 6.

<sup>5</sup> Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, Edisi 3, 2003). (al-Mihrab, Rubrik : Telaah Utama, Edisi 16 Tahun ke-2, Semarang, 2005).

<sup>6</sup> <https://kbbi.web.id/fenomena/>, di akses pada 10 Februari 2022 pukul 19:08 WIB.

<sup>7</sup> Eva Latifah, "Menembus Batas Bahasa Dan Budaya: (Melo)Drama Korea Di Indonesia", *Communications* Vol.1 No.1, 2018, hlm. 1.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagian masyarakat Indonesia sudah terpengaruh dengan *Hallyu*. Setelah kesuksesan drama Korea yang telah berhasil membuat fenomena *Hallyu*, maka Pemerintah Korea Selatan berencana untuk mengulang kesuksesan yang sama pada *Korean Movie* dan *Korean Music*.<sup>8</sup>

Salah satu lapisan masyarakat yang kerap kali terpengaruh oleh budaya asing adalah remaja atau pelajar, dengan kemajuan teknologi saat ini budaya Korea berkembang begitu pesat dan meluas di berbagai segi mulai dari k-drama/ k-pop, *life style* dan kuliner yang banyak menarik perhatian kalangan remaja. Pada umumnya, remaja menonton tayangan yang sifatnya romantis, menghibur, lembut, dan menjual segala macam khayalan yang tak mungkin ada di dunia nyata. Itulah sebabnya mereka senang sekali menonton sinetron dan drama seri yang banyak menampilkan adegan romantis, dan lebih banyak menonjolkan mode pakaian para pemainnya. Perilaku remaja yang meniru gaya dalam drama Korea membuat para remaja menjadi korban mode, para remaja membeli apa saja yang dilihatnya dalam drama seri Korea serta apa yang digunakan idola mereka.<sup>9</sup> Selain itu, kelompok remaja adalah sasaran dan alasan utama suatu konten ataupun segala hal yang berbau Korea termasuk K-Drama dan K-Pop menjadi langgeng di industri hiburan.

Pada masanya drama Korea *True Beauty* yang paling diminati dan populer di kalangan remaja dengan rating tinggi mencetak 4,4 persen, rating tersebut terbilang mendekati catatan rating tertinggi drama mereka yaitu 4,5 persen selama penayangannya di tvN. Sebelum penayangannya, drama Korea *True Beauty* sudah mencuri perhatian publik. Drama ini dibuat berdasarkan webtoon populer bertajuk sama, *True Beauty* dibintangi oleh para aktor-aktor muda yang tengah naik daun. Di antaranya Moon Ga Young, Cha Eun Woo, hingga Hwang In Yeop. Drama ini tayang perdana pada 9 Desember 2020 di tvN. Di penayangan episode pertama, *True Beauty* mendapatkan rating yang cukup menjanjikan. Dikutip dari Nielsen Korea, episode pertama drama *True Beauty* mendapatkan rating 3,6 persen secara nasional dengan puncak mendapat 3,8 persen. Sementara di Seoul, rata-rata rating mencapai 4,1 persen dengan puncak mencapai 4,3 persen.<sup>10</sup>

Berdasarkan pra-riset yang dilakukan oleh peneliti ke beberapa siswi di SMKN 4 Pekanbaru, Tika mengatakan drakor memang selalu menjadi

<sup>8</sup>Erulyndese K. Simbar, "Fenomena Konsumsi Budaya Korea Pada Anak Muda Di Kota Manado", *Holistik* Vol. 15 No. 18, Juli - Desember 2016, hlm. 13.

<sup>9</sup>Tika Yuliana dan Maylanny Christin, "Pengaruh Terpaan Tayangan Drama Seri Korea Terhadap Perilaku Imitasi Pada Remaja Di Kota Bandung", *Komunikasi* Vol.1 NO. 1, 2012, hlm. 6-7.

<sup>10</sup><https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20211203122511-225-729436/sinopsis-true-beauty-drama-korea-yang-diadaptasi-dari-webtoon>, diakses pada 23 Januari 2022, pukul 12.02 WIB.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tayangan yang menarik untuk ditonton di waktu senggang dengan jalan cerita yang seru, aktor dan aktris yang memiliki daya tarik visual serta akting yang apik, dan latar tempat yang indah. Ia juga menambahkan, meskipun hanya cerita fiksi True Beauty juga memiliki konflik yang serupa dengan kehidupan nyata, selain itu banyak pesan moral atau nilai-nilai bermanfaat yang dapat diambil dan diterapkan dari drama True Beauty, seperti: jangan menilai seseorang hanya dari fisiknya saja tetapi lihatlah dari sikap dan hatinya, jangan menghakimi orang tanpa mengetahui kejadian sebenarnya, Kembangkan potensimu menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat, jangan memandang seseorang dengan sebelah mata, sahabat sejati dan mereka yang menyayangimu akan menerima dirimu apa adanya, cara mendidik anak dan berani mengakui kesalahan.<sup>11</sup>

Selaras dengan Tika tentang pesan moral, Anggi mengungkapkan dari menonton drama True Beauty, ia bisa lebih mempelajari budaya dan kebiasaan dari masyarakat Korea, menurutnya itu cukup menarik minat dan perhatian karena ia menyukai *style* atau penampilan yang aktor kenakan. Ia juga menegaskan, pada akhirnya drama ini memberikan pesan moral untuk mencintai diri sendiri apa adanya dan bagaimana menerima kekurangan diri tanpa perlu menyembunyikannya.

Oleh karena itu dengan uraian diatas saya sebagai peneliti tertarik untuk mengangkat judul skripsi saya “Pengaruh Drama Korea ‘True Beauty’ Terhadap Persepsi Remaja Putri SMKN 4 Pekanbaru”. Kenapa saya memilih SMKN 4 Pekanbaru?, setelah saya melakukan survey ke lokasi tersebut banyak remaja putri di sekolah ini yang memiliki ketertarikan terhadap budaya Korea, beberapa dari mereka menggunakan bahasa Korea kepada sesama temannya dalam kehidupan sehari-hari, dan mereka juga lebih *update* tentang hal-hal baru yang berasal dari Korea. Oleh karena itu saya ingin mengetahui bagaimana para remaja ini bersikap setelah menonton drama Korea “True Beauty”; apakah remaja putri ini lebih mengenal budaya Korea atau kebudayaannya sendiri?, apakah mereka lebih memahami bahasa dan kebiasaan masyarakat Korea atau bahasa dan kebiasaan masyarakat di sekitarnya?, apakah mereka lebih tertarik terhadap *fashion* dan produk Korea atau *fashion* dan produk Indonesia?, dan apakah mereka lebih menyukai *style*/penampilan masyarakat Korea atau masyarakat Indonesia?

<sup>11</sup> Hasil wawancara bersama Tika salah satu siswi dari SMKN 4 Pekanbaru, pada tanggal 17 Februari 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.2 Penegasan Istilah

### 1. Pengaruh

Pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang dapat timbul dari sesuatu, baik itu watak, orang, benda, kepercayaan dan perbuatan seseorang yang dapat mempengaruhi lingkungan yang ada di sekitarnya.<sup>12</sup>

### 2. K-Drama/ Drama Korea

Drama korea atau K-drama merupakan karya seni pertunjukan yang mengacu pada drama televisi di Korea serta menggambarkan kehidupan masyarakat Korea dengan alur cerita yang melibatkan berbagai konflik dan ditayangkan dalam jangka waktu tertentu.<sup>13</sup>

### 3. Persepsi

Persepsi adalah suatu proses kognitif yang dialami oleh setiap individu dalam pemilihan, pengorganisasian, penginterpretasian dan penafsiran masukan-masukan informasi dan sensasi yang diterima melalui penglihatan, pendengaran, penciuman, sentuhan, perasaan dan penghayatan sehingga menghasilkan suatu gambaran yang bermakna tentang dunia.<sup>14</sup>

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagaimana berikut:

1. Apakah ada pengaruh drama Korea “True Beauty” terhadap persepsi remaja putri di SMKN 4 Pekanbaru?
2. Bagaimana drama Korea “True Beauty” dapat mempengaruhi persepsi remaja putri di SMKN 4 Pekanbaru?
3. Seberapa besar drama Korea “True Beauty” dapat mempengaruhi persepsi remaja putri di SMKN 4 Pekanbaru?
4. Sejauh mana pengaruh drama Korea “True Beauty” dalam mempengaruhi persepsi remaja putri di SMKN 4 Pekanbaru?

## 1.4 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh drama Korea “True Beauty” terhadap persepsi remaja putri di SMKN 4 Pekanbaru.
- 2) Untuk mengetahui bagaimana drama Korea “True Beauty” dapat mempengaruhi persepsi remaja putri di SMKN 4 Pekanbaru.

<sup>12</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia, <http://kbbi.web.id/pengaruh> diakses pada 15 Januari 2022 pukul 18:13 WIB.

<sup>13</sup>NurAmaliah.Skripsi: “Dampak Drama Korea Terhadap Perilaku Peserta Didik Di SMA Negeri 7 Kendari”. (Kendari: IAIN, 2020), hlm. 10.

<sup>14</sup>Joanes J, dkk, persepsi dan logik, (Malaysia: UTM, 2014), hlm. 79.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh drama Korea “True Beauty” dalam mempengaruhi persepsi remaja putri di SMKN 4 Pekanbaru.
- 4) Untuk mengetahui Sejauh mana pengaruh drama Korea “True Beauty” dalam mempengaruhi persepsi remaja putri di SMKN 4 Pekanbaru.

**2. Kegunaan Penelitian****1) Manfaat teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan dan sumbangan pemikiran terkait teori yang digunakan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberi kajian teori bagi mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi dalam mengembangkan penelitian.

**2) Kegunaan praktis**

- a. Penelitian ini sebagai syarat untuk menyelesaikan Studi Strata (S1) Di Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi serta perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

**1.5 Sistematika Penelitian**

Dalam rangka mengetahui dan memudahkan penelitian ini secara keseluruhan, penulis melampirkan sistem penulisan sebagai berikut:

**BAB 1 : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan penjelasan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional, dan kerangka pikir.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan penjelasan desain penelitian, lokasi penelitian, sumber data penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data dan teknik analisis data.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Bab ini berisikan penjelasan gambaran umum mengenai objek penelitian yaitu SMKN 4 Pekanbaru.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan penjelasan hasil penelitian dan pembahasannya.

## **BAB VI : PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Kajian Terdahulu

Untuk mendukung permasalahan terhadap bahasan, peneliti berusaha malacak berbagai literature dan penelitian terdahulu (*prior research*) yang masih relevan terhadap masalah yang menjadi obyek penelitian saat ini. Selain itu yang menjadi syarat mutlak bahwa dalam penelitian ilmiah menolak yang namanya plagiatisme atau mencontek secara utuh hasil karya tulisan orang lain. Oleh karena itu, untuk memenuhi kode etik dalam penelitian ilmiah maka sangat diperlukan eksplorasi terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang relevan. Tujuannya adalah untuk menegaskan penelitian, posisi penelitian dan sebagai teori pendukung guna menyusun konsep berpikir dalam penelitian.

Berdasarkan hasil eksplorasi terhadap penelitian-penelitian terdahulu, peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Meskipun terdapat keterkaitan pembahasan, penelitian ini masih sangat berbeda dengan penelitian terdahulu. Adapun beberapa penelitian terdahulu tersebut yaitu:

1. Imron Rosidi, dkk, dari universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, melakukan penelitian dengan judul “Nilai-Nilai Islam Dalam Drama Korea Perspektif Anak Muda Muslim Pekanbaru”. Penelitian ini menggunakan metode etnografi, dengan mengidentifikasi informan yakni anak muda Muslim Indonesia saleh, dilihat dari latar belakang pendidikan Islam dan menyukai Drama televisi Korea. Mereka memiliki pemahaman Islam yang baik sehingga dalam kehidupan sehari-hari mereka biasa melakukan salat wajib sehari lima kali dan puasa wajib di bulan suci Ramadhan. Bahkan beberapa dari mereka melakukan ajaran-ajaran Islam yang bersifat sunnah seperti membaca Al-Qur’an, salat sunnah berjamaah di masjid dan lainnya. Hasil penelitian ini mengungkapkan beberapa nilai-nilai Islam seperti aspek kerja keras, dan pantang menyerah sering digambarkan dalam drama televisi.<sup>15</sup>
2. Salma Putri Hadiyani, dkk, dari Universitas Singa perbangsa Karawang, melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Tayangan Drama Korea Itaewon Class Terhadap Motivasi Menjadi *Entrepreneurship*”. Penelitian ini menggunakan teori uses and effect dengan variabel disesuaikan dengan

<sup>15</sup> Imron Rosidi, Masduki, Dony Arung Triantoro, Nilai-Nilai Islam Dalam Drama Korea Perspektif Anak Muda Muslim Pekanbaru, Jurnal Dakwah Risalah Volume 30, Nomor 2, Desember 2019.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tayangan “Itaewon Class” yaitu digolongkan menjadi indikator Intensitas, Isi Pesan, dan Daya Tarik. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis eksplanatori dengan asumsi klasik dan analisis regresi sederhana yaitu suatu bentuk penelitian berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian secara sistematis dari objek yang diteliti dengan menggabungkan hubungan antar variabel yang terlibat didalamnya menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data, dengan jumlah 66 responden.<sup>16</sup>

3. Nur Indah dari Prodi Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda. Melakukan penelitian dengan judul “Studi Deskriptif Hyperealitas Tayangan Drama Korea ‘Descendants Of The Sun’ Terhadap Siswa SMK TI Airlangga Samarinda”, Fokus penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan obyek yang diteliti berdasarkan fakta yang ada dilapangan mengenai Hyperealitas Tayangan Drama Korea “Descendants Of The Sun“ terhadap siswa SMK TI Airlangga Samarinda. Data dikumpulkan melalui buku-buku teks, referensi yang ada kaitannya dengan penulisan ini, observasi, wawancara dan penelitian lapangan.<sup>17</sup>
4. Muhammad Alimudin, dkk, dari Prodi Bimbingan dan Konseling, FKIP Untan Pontianak. Melakukan penelitian dengan judul “Analisis Dampak Menonton Drama Korea Terhadap Peserta Didik Kelas VIII MTSN 2 Pontianak”, Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang dampak menonton drama korea pada siswa. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian survey. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang menonton drama korea kelas VIII yang berjumlah 70 siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data teknik komunikasi tidak langsung sedangkan alat pengumpulan datanya adalah angket.<sup>18</sup>
5. Helen Melisa dari Prodi Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Tayangan Drama Korea Di Televisi Terhadap Perilaku Remaja Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru”. Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh program drama Korea di televisi terhadap perilaku

<sup>16</sup> Salma Putri Hadiyani, dkk, “Pengaruh Tayangan Drama Korea Itaewon Class Terhadap Motivasi Menjadi Entrepreneurship”, Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan, Vol. 9 No. 1, 2021, hlm. 132-144.

<sup>17</sup> Nur Indah P, “Studi Deskriptif Hyperealitas Tayangan Drama Korea ‘Descendants Of The Sun’ Terhadap Siswa SMK TI Airlangga Samarinda”, Komunikasi Vol. 4 No. 3, 2016, hlm. 448 - 462.

<sup>18</sup> Muhammad Alimudin, dkk, “Analisis Dampak Menonton Drama Korea Terhadap Peserta Didik Kelas VIII MTSN 2 Pontianak”, Edukasi Vol. 3 No. 1, 2018.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

remaja di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Hal ini berdasarkan analisis data menggunakan regresi linier sederhana yaitu  $Y = 26.071 + 0351 X$ . Angka konstanta (a) sebesar 26,071 dan koefisien variabel tayangan drama korea di televisi sebesar 0,351 sampai dengan 2,977 t hitung lebih besar jika dibandingkan dengan t hitung tabel 1,985 dan taraf signifikansi 0,004 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Tayangan drama Korea di televisi sebesar 8,5% berpengaruh terhadap perilaku remaja Kelurahan Simpang Baru, sisanya 91,5% disebabkan oleh faktor lain dari penelitian ini.<sup>19</sup>

6. Nurrahmadani, dkk dari Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, Universitas Al Asyariah Mandar. Melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Drama Korea Terhadap Fashion Mahasiswa Universitas Al Asyariah Mandar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Drama Korea terhadap fashion mahasiswa Universitas Al Asyariah Mandar. penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, Dengan menggunakan teknik purposive sampling. data yang diperoleh melalui kuisioner (skalah liker) serta metode analisis data determinasi (R).<sup>20</sup>
7. Tabitha Angelicha dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga. Melakukan penelitian dengan judul “Dampak Kegemaran Menonton Tayangan Drama Korea Terhadap Perilaku Remaja”, jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif yang termasuk ke dalam kategori penelitian kepustakaan (library research).<sup>21</sup>
8. Ida Ri'aeni, Musiam Suci, Mega Pertiwi, Tias Sugiarti dari Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah, Cirebon, Jawa Barat. Melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Budaya Korea (K-Pop) Terhadap Remaja Di Kota Cirebon”. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dalam bentuk penelitian kualitatif, penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis.<sup>22</sup>
9. Frulyndese K. Simbar, Prodi Pendidikan, Universitas Widyatama Bandung. melakukan penelitian dengan judul “Fenomena Konsumsi Budaya Korea

<sup>19</sup>Helen Melisa, “Pengaruh Tayangan Drama Korea Di Televisi Terhadap Perilaku Remaja Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru”, Komunikasi Vol. 1 No. 1, 2012.

<sup>20</sup>Nurrahmadani, dkk, “Pengaruh Drama Korea Terhadap Fashion Mahasiswa Universitas Al Asyariah Mandar”, Komunikasi dan Budaya Vol. 5 No. 2, November 2020, hlm. 1.

<sup>21</sup>Tabitha Angelicha, “Dampak Kegemaran Menonton Tayangan Drama Korea Terhadap Perilaku Remaja”, Komunikasi vol. 2 No. 1, 2020, hlm. 154.

<sup>22</sup>Ida Ri'aeni, dkk, “Pengaruh Budaya Korea (K-Pop) Terhadap Remaja Di Kota Cirebon”, Communications Vol.1 No.1, Januari 2019, hlm. 1.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada Anak Muda Di Kota Manado”. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode observasi.<sup>23</sup>

10. M. Ichsan Nawawi, Nurul Anisa, Nurul Magfirah Syah, Muhammad Risqul, Aidah Azisah, Taufik Hidayat, Prodi Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Negeri Alauddin, Indonesia. Melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Tayangan K-Drama (Korean Drama) terhadap Motivasi Belajar”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan melibatkan 137 responden yang menonton drama korea dan merupakan generasi-Z yang lahir pada tahun 1997 sampai tahun 2012. Data dianalisis menggunakan metode regresi linear dengan bantuan SPSS 20. Penelitian ini memberikan hasil bahwa generasi-Z yang menonton tayangan drama korea tidak mempengaruhi secara signifikan motivasi belajar generasi-Z. Terdapat faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar generasi-z selain tayangan drama Korea yang tidak termasuk dalam variabel yang diteliti dalam penelitian ini.<sup>24</sup>
11. Hendry Cahyono, Salsabiila Baswoko Praundrianagari1, Prodi Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya. Melakukan penelitian dengan judul “Pola Konsumsi Mahasiswa K-Popers Yang Berhubungan Dengan Gaya Hidup K-Pop Mahasiswa Surabaya”. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan termasuk studi kasus, sehingga hasil dari penelitian ini berupa analisis deskriptif terhadap perilaku yang diamati baik secara tertulis maupun lisan. Teknik penelitian yang digunakan adalah teknik wawancara narasumber dan Observasi di media sosial.<sup>25</sup>

## 2.2 Kajian Teori

Kajian teori perlu ditegakkan agar penelitian mempunyai dasar yang kokoh, dan bukan sekadar perbuatan coba-coba (*trial and error*). Adanya kajian teori ini merupakan ciri bahwa penelitian itu merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data. Kerlinger mengatakan bahwa teori adalah seperangkat konstruk (konsep), definisi, dan proposisi yang berfungsi untuk melihat fenomena secara sistematis, melalui spesifikasi hubungan antarvariabel sehingga dapat berguna untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena. Dengan kata lain, teori adalah generalisasi atau kumpulan

<sup>23</sup> Erulyndese K. Simbar, Op.cit, hlm. 1.

<sup>24</sup> M. Ichsan Nawawi, dkk, “Pengaruh Tayangan K-Drama (Korean Drama) terhadap Motivasi Belajar”, Education Vol. 3 No. 6, 2021, hlm. 4439.

<sup>25</sup> Hendry Cahyono, Salsabiila Baswoko Praundrianagari, “Pola Konsumsi Mahasiswa K-Popers Yang Berhubungan Dengan Gaya Hidup K-Pop Mahasiswa Surabaya”, Ekonomi Vol. 1 No. 2, 2021, hlm. 33.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

generalisasi yang dapat digunakan untuk menjelaskan berbagai fenomena secara sistematis.<sup>26</sup>

### 1. Pengaruh Drama Korea

Pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang dapat timbul dari sesuatu, baik itu watak, orang, benda, kepercayaan dan perbuatan seseorang yang dapat mempengaruhi lingkungan yang ada di sekitarnya.<sup>27</sup> Menurut Surakhmad, Pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari suatu benda atau orang dan juga gejalayang dapat memberikan perubahan dalam bentuk kepercayaan atau perubahan. Pengaruh dibagi menjadi dua, yaitu pengaruh positif dan negatif. Bila seseorang memberi pengaruh positif pada orang lain, maka ia akan mampu untuk mengajak mereka untuk mengikuti atau menuruti apa yang mereka inginkan. Namun jika pengaruh seseorang terhadap masyarakat adalah negatif, maka justru masyarakat akan menjauhi dan tidak menghargainya.<sup>28</sup>

Kegemaran para remaja untuk menonton drama Korea memberikan dampak bagi perilaku remaja. Dampak dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mempunyai arti benturan atau pengaruh kuat yang mendatangkan akibat, baik dampak secara negatif maupun dampak secara positif. Dampak yang diberikan karena gemar menonton drama Korea secara positif adalah sebagai berikut: bertambahnya pengetahuan terutama pengetahuan tentang bahasa asing, menghilangkan penat, meningkatkan daya ingat, meningkatkan rasa simpati dan empati, melatih kesabaran, menambah wawasan tentang profesi pekerjaan. Selain memberikan dampak positif, drama Korea juga memberikan dampak negatif terhadap perilaku remaja yaitu berupa: menjadi malas, banyak membuang waktu, lebih emosional, merusak mata, mengganggu waktu tidur, kurang perhatian terhadap lingkungan sekitar, karena takut ketinggalan cerita maka harus menunda pekerjaan atau tugas yang lain.<sup>29</sup>

#### 1) Definisi Drama Korea

Pengertian drama menurut para ahli:

- a. Morissan, drama adalah pertunjukan yang menyajikan cerita mengenai kehidupan dan karakter seseorang atau beberapa

<sup>26</sup>Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017). Hlm. 145.

<sup>27</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia, <http://kbbi.web.id/pengaruh> diakses pada 15 Januari 2022 pukul 18:13 WIB.

<sup>28</sup>Winarno Surakhmad, *Pendidikan nasional, strategi, dan tragedi*, (Jakarta: Pustaka Banua, 2012), hlm. 385.

<sup>29</sup>Abitha Angelicha, *Op.cit*, hlm. 156.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- orang yang diperankan oleh pemain yang melibatkan konflik dan emosi.<sup>30</sup>
- b. Anne, drama adalah sebuah kisah yang diceritakan melalui kata-kata dan gerakan.
  - c. Drama menurut Balthazar Vallhagen drama merupakan kesenian yang melukiskan sifat manusia dan gerakan. Drama termasuk salah satu bentuk lakon seni yang bercerita lewat percakapan dan action tokoh tokohnya. Akan tetapi percakapan atau dialog itu sendiri bisa juga dipandang sebagai pengertian action.<sup>31</sup>

Berdasarkan teori di atas maka dapat disimpulkan bahwa drama adalah cerita yang menggambarkan kehidupan manusia yang diperankan oleh pemain melalui kata-kata dan gerakan. Salah satu jenis drama adalah drama televisi yang disiarkan di stasiun televisi dengan cerita dibuat bersambung sehingga menghasilkan bagian-bagian yang disebut episode dan dapat diulang pembuatannya jika terjadi kesalahan.

Adapun pengertian drama Korea menurut para ahli:

- a. Menurut Hong, drama Korea atau K-drama mengacu pada drama televisi di Korea dalam sebuah format miniseri yang diproduksi dalam bahasa Korea. Banyak dari drama ini telah menjadi populer di seluruh Asia dan telah memberi kontribusi pada fenomena umum dari *Korean wave* di beberapa negara seperti di negara-negara Amerika Latin, Timur Tengah, dan Asia.
- b. Menurut Rizki, drama Korea merupakan cerita fiksi yang menggambarkan kehidupan masyarakat Korea yang diproduksi oleh orang-orang Korea Selatan yang ditayangkan di televisi Korea Selatan. Drama Korea ini berbentuk cerita bersambung yang biasanya terdiri dari 16 episode hingga 32 episode. Setiap episode berdurasi 40 menit sampai 1 jam. Hal ini sejalan dengan penjelasan Frulyndese bahwa drama Korea banyak dibuat dalam format miniseri yang terdapat 16-32 episode dengan durasi dari masing-masing episode sekitar 60-70 menit. Dalam drama Korea setiap cerita memiliki konflik atau kejadian-kejadian yang menegangkan. Melalui konflik yang terjadi didalam drama dianggap sebagai salah satu elemen yang harus ada didalam setiap cerita. Hal inilah yang dapat membuat

<sup>30</sup> Morissan, Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi, (Jakarta: Peneadamedia Group, 2018), hlm. 223.

<sup>31</sup> Loyidin, Sastra Indonesia Puisi Prosa Drama, (Subang: Pustaka Bintang, 2013), hlm. 422.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbedaan jalan cerita antara drama yang satu dengan drama yang lain.<sup>32</sup>

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa drama Korea atau K-drama merupakan karya seni pertunjukan yang mengacu pada drama televisi di Korea serta menggambarkan kehidupan masyarakat Korea dengan alur cerita yang melibatkan berbagai konflik dan ditayangkan dalam jangka waktu tertentu dan biasanya terdiri dari 16 episode hingga 32 episode.

- 2) Unsur-unsur drama menurut Toyidin, yaitu:
  - a. Unsur-unsur Intrinsik
    - a) Tema adalah ide pokok atau gagasan utama sebuah cerita utama.
    - b) Alur adalah jalan cerita dari sebuah drama mulai dari awal hingga terakhir.
    - c) Tokoh drama terdiri dari tokoh utama atau peran utama disebut primadona sedangkan peran pembantu disebut figuran.
    - d) Latar atau setting adalah gambaran tempat, waktu dan situasi peristiwa dalam cerita.
    - e) Adegan adalah perubahan peristiwa ditandai dengan pergantian tokoh atau latar.
    - f) Konflik adalah pertentangan atau masalah yang terdapat di dalam drama.
    - g) Dialog adalah percakapan antara dua tokoh atau lebih.
    - h) Amanat adalah pesan atau nilai-nilai yang ingin disampaikan pengarang kepada penonton melalui peran para tokoh.
  - b. Unsur-unsur Ekstrinsik
 

Unsur ekstrinsik dalam drama merupakan unsur-unsur pendukung jalannya sebuah drama antara lain: lagu latar, pimpinan produksi, sutradara, tim kreatif, penata rias, kostum, dan dapat berupa faktor-faktor yang tengah berkembang dalam masyarakat seperti perkembangan ekonomi, teknologi dan tingkat pendidikan.<sup>33</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa unsur unsur drama meliputi unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur-unsur intrinsik adalah berbagai unsur yang secara langsung terdapat dalam naskah drama meliputi tema, alur, tokoh, latar, adegan, konflik, dialog dan amanat. Adapun unsur ekstrinsik yaitu hal-hal yang membentuk drama dari luar naskah drama.

<sup>32</sup> Frulyndese K. Simbar, Op.cit, hlm. 10.

<sup>33</sup> Toyidin, Sastra Indonesia Puisi Prosa Drama, (Subang: Pustaka Bintang, 2013), hlm. 441.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3) Struktur Drama

Dalam sebuah drama, ada struktur alur yang ditata secara sistematis agar drama tersebut bisa menyajikan nilai seni yang maksimal. Selain itu dengan dibuatnya alur yang tertata baik, maka penonton akan lebih mudah mengerti dan menikmati drama yang dipentaskan. Dibawah ini adalah struktur dalam drama :

#### a. Babak atau Episode

Pembagian babak atau episode adalah bagian penting dalam sebuah drama, dimana merangkum peristiwa yang terjadi di suatu tempat dengan urutan waktu tertentu.

#### b. Adegan

Adegan adalah bagian dari drama yang menunjukkan terjadinya perubahan peristiwa yang ditandai dengan terjadinya pergantian setting waktu, tempat, dan tokoh.

#### c. Dialog

Dialog adalah percakapan antara dua tokoh atau lebih yang terdapat dalam drama, dimana dialog biasanya akan mengantarkan tokoh menuju bagian konflik dalam drama. Dialog juga salah satu unsur yang membedakan drama dengan karya sastra lainnya.

#### d. Prolog

Prolog adalah pengantar saat hendak memasuki sebuah drama yang memberikan gambaran umum tentang drama yang dipentaskan.

#### e. Epilog

Epilog adalah bagian akhir drama yang berisi penjelasan mengenai kesimpulan drama tersebut. Biasanya penonton akan mulai menarik kesimpulan mengenai pesan moral ketika drama sudah memasuki bagian epilog tersebut.

Berdasarkan Keberadaan Naskah:

- a. Drama Tradisional, yaitu drama yang dipertunjukkan dimana para pemeran tidak menggunakan naskah ketika berada di panggung, para pemeran memang membaca gambaran cerita secara umum, selebihnya adalah improvisasi sesuai dengan peran masing-masing.
- b. Drama Modern, yaitu drama yang dipertunjukkan dimana para pemeran menggunakan naskah ketika berada di panggung, akan tetapi tidak menutup kesempatan para pemeran untuk berimprovisasi.

### 4) Karakteristik drama

Karya seni drama memiliki banyak sekali perbedaan jika dibandingkan dengan karya seni yang lain. Adapun ciri-ciri drama adalah sebagai berikut :



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Kisah cerita drama bisa disampaikan secara monolog ataupun dalam bentuk dialog.
  - b. Kisah cerita drama harus dimainkan oleh beberapa tokoh yang diperankan oleh boneka, wayang maupun manusia.
  - c. Dalam sebuah drama wajib mengandung konflik sebagai pengantar kepada inti dari cerita drama.
  - d. Durasi pementasan drama sekitar sembilan puluh menit hingga tiga jam.
  - e. Pementasan drama dilakukan di panggung yang dilengkapi perlengkapan maupun peralatan penunjang drama agar suasana lebih nyata.
  - f. Pertunjukan drama murni sebuah hiburan dan akan selalu disajikan dihadapan penonton.
- 5) Jenis-jenis drama
- a. Melodrama
 

Melodrama merupakan istilah yang pertama kali ditemukan di Prancis dan diambil dari bahasa Yunani. Melodrama sendiri berarti drama musik atau drama lagu. Sementara dilansir KBBI, melodrama memiliki arti pagelaran, seperti sandiwara atau film, dengan lakon yang sangat sentimental, mendebarkan, dan mengharukan, yang lebih mengutamakan ketegangan daripada kebenaran.
  - b. Romantis
 

adalah kisah cinta yang direkam dalam media visual untuk disiarkan di bioskop dan televisi yang berfokus pada gairah, emosi, dan keterlibatan kasih sayang dari karakter utama dan perjalanan yang benar-benar kuat, cinta sejati dan murni mereka yang akan membawa mereka melalui kencan, pacaran atau pernikahan.
  - c. Komedi
 

adalah suatu karya yang lucu yang pada umumnya bertujuan untuk menghibur, menimbulkan tawa, terutama di televisi, film, dan lawakan. Dalam seni teater, terutama teater Barat, komedi juga merupakan salah satu genre teater yang berasal dari Yunani Kuno.
  - d. Aksi
 

adalah genre film di mana protagonis atau protagonis didorong ke dalam serangkaian peristiwa yang biasanya termasuk kekerasan, pertempuran panjang, prestasi fisik, dan kejahatan.
  - e. Fantasi
 

adalah hal yang berhubungan dengan khayalan atau dengan sesuatu yang tidak benar-benar ada dan hanya ada dalam benak atau pikiran saja. Kata lain untuk fantasi

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah imajinasi. Fantasi bisa juga merupakan sebuah genre fiksi, yang menggunakan bentuk sihir dan supranatural sebagai salah satu elemen plot, tema dan seting dalam sebuah film.

## f. Sageuk

Sageuk (*Hangul*: 사극, *Hanja*: 史劇) dalam bahasa Korea menunjukkan drama sejarah, termasuk drama tradisional, film atau seri televisi. Dalam sastra bahasa Inggris sageuk biasanya mengacu pada film sejarah dan serial televisi (Korea Selatan). Di Korea Utara, drama sejarah Korea Selatan umumnya disebut (Hanja, gojeon yeonghwa) atau film klasik.

## g. Thriller

adalah genre film dengan alur cerita berupa upaya pemeran protagonis untuk menggagalkan rencana jahat pemeran antagonis yang biasanya lebih kuat. Genre film ini biasanya banyak diisi dengan adegan menegangkan dan mendebarkan.

## h. Horor

Adalah film yang berusaha untuk memancing emosi berupa ketakutan dan rasa ngeri dari penontonnya. Alur cerita mereka sering melibatkan tema-tema kematian, supranatural, atau penyakit mental. Banyak cerita film horor yang berpusat pada sebuah tokoh antagonis tertentu yang jahat.<sup>34</sup>

## 6) True Beauty

K-Drama True Beauty mencetak rating 4,4 persen, rating tersebut terbilang mendekati catatan rating tertinggi mereka yaitu 4,5 persen selama penayangannya di tvN. Sebelum penayangannya, drama Korea True Beauty sudah mencuri perhatian publik. Drama ini dibuat berdasarkan webtoon populer bertajuk sama, True Beauty dibintangi oleh para aktor-aktor muda yang tengah naik daun. Di antaranya Moon Ga Young, Cha Eun Woo, hingga Hwang In Yeop.

Drama ini tayang pada 9 Desember 2020 sampai 5 Februari 2021 setiap hari rabu dan kamis pukul 20:30 WIB di tvN. Di penayangan episode pertama, True Beauty mendapatkan rating yang cukup menjanjikan. Dikutip dari Nielsen Korea, episode pertama drama True Beauty mendapatkan rating 3,6 persen secara nasional dengan puncak mendapat 3,8 persen. Sementara di Seoul, rata-rata rating mencapai 4,1 persen dengan puncak mencapai 4,3 persen.<sup>35</sup>

<sup>34</sup> Tato Nuryanto, Apresiasi Drama, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hlm.

<sup>35</sup> <https://lifestyle.kontan.co.id/news/tamat-rating-drama-korea-true-beauty-dan-run-on-hampir-capai-rekor-tertingginya#> di akses pada 14 Januari 2022 pukul 18.02 WIB.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Drama Korea True Beauty mengisahkan tentang gadis SMA bernama Lim Ju kyung (Moon Ga-young) yang rendah diri karena wajah dan penampilannya. Ia bahkan terus-menerus mendapat diskriminasi oleh keluarganya bahkan dibully oleh teman-temannya karena dianggap buruk rupa.

Ju kyung lantas berniat mengubah penampilannya dengan menggunakan make-up. Ju kyung pun selalu berusaha agar wajah aslinya tidak diketahui orang lain di sekitarnya. Sebenarnya Ju kyung adalah gadis cerdas, optimis, dan selalu bersemangat. Hanya saja, make-up menjadi satu-satunya cara untuk bisa mengembalikan kepercayaan dirinya. Kepiawaiannya dalam bermake-up ini menjadikan Ju kyung sebagai siswi tercantik di kelasnya.

Penampilannya bak seorang dewi itu juga tidak datang dalam satu malam. Ju kyung melewati sejumlah kegagalan dan pembelajaran untuk bisa pandai bermakeup. Sinopsis True Beauty berlanjut ketika suatu hari, Ju kyung jatuh cinta dengan Lee Suho (Cha Eun-woo) satu-satunya pria yang mengetahui wajah aslinya tanpa make up. Suho adalah teman satu sekolahnya yang cerdas, pandai bermain bakset, dan berpenampilan sempurna namun menyimpan luka emosional di masa lalu.

Di sekolah itu, ada pula siswa populer bernama Han Seo jun (Hwang In-yeob), seorang pemberontak yang ternyata ramah dan mempesona. Di balik sikap hangatnya itu, ternyata Seo jun menyimpan rasa terhadap Ju kyung. Penonton K-drama ini akan dibuat penasaran dengan cinta segitiga berbalut kisah persahabatan dan komedi.

Drama True Beauty disutradarai Kim Sang-hyub yang sebelumnya mengarahkan drama Extraordinary You, The King in Love, Glamorous Temptation, Dong Yi, dan Cinderella Man. Sutradara Kim Sang-hyub mengaku tertarik mengadaptasi ceritanya dari webtoon karena menyadari True Beauty menyiratkan pesan mendalam, tak sekadar cerita percintaan remaja. Sementara penulis yang bertanggung jawab untuk True Beauty adalah Lee Si Eun yang sebelumnya menulis skenario untuk Rude Miss Young Ae.<sup>36</sup>

## 2. Persepsi

### 1) Definisi persepsi

Persepsi adalah suatu proses kognitif yang dialami oleh setiap individu dalam pemilihan, pengorganisasian, penginterpretasian dan penafsiran masukan-masukan informasi dan sensasi yang diterima

<sup>36</sup><https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20211203122511-225-729436/sinopsis-true-beauty-drama-korea-yang-diadaptasi-dari-webtoon>, diakses pada 23 Januari 2022, pukul 12.02 WIB.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui penglihatan, pendengaran, penciuman, sentuhan, perasaan dan penghayatan sehingga menghasilkan suatu gambaran yang bermakna tentang dunia.

Persepsi juga merupakan interpretasi unik dari suatu situasi, bukan rekaman situasi. Singkatnya, persepsi merupakan proses kognitif kompleks yang menghasilkan gambaran dunia yang unik, yang mungkin agak berbeda dari realita. Persepsi tidak hanya tergantung pada rangsangan dalam bentuk fisik, tetapi juga tergantung pada rangsangan yang ada di sekitarnya dan kondisi yang ada pada seseorang.

Berikut definisi dan pengertian persepsi dari beberapa sumber buku:

- a. Menurut Kotler (2009), persepsi adalah proses seorang individu memilih, mengorganisasikan dan menafsirkan masukan-masukan informasi untuk menciptakan suatu gambaran yang bermakna tentang dunia.
- b. Menurut Sugihartono (2007), persepsi adalah kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus atau proses untuk menerjemahkan stimulus yang masuk ke dalam alat indera manusia.
- c. Menurut Asrori (2009), persepsi adalah proses individu dalam menginterpretasikan, mengorganisasikan dan memberi makna terhadap stimulus yang berasal dari lingkungan di mana individu itu berada yang merupakan hasil dari proses belajar dan pengalaman.
- d. Menurut Thoah (1999), persepsi adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang dalam memahami setiap informasi tentang lingkungannya baik melalui penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan dan penciuman.
- e. Menurut Fadila dan Lestari (2013), persepsi adalah segala proses pemilihan, pengorganisasian dan penginterpretasian masukan informasi, sensasi yang diterima melalui penglihatan, perasaan, pendengaran, penciuman dan sentuhan untuk menghasilkan makna.<sup>37</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa, persepsi merupakan kesan yang diperoleh oleh individu melalui panca indera kemudian dianalisa (diorganisir), diinterpretasi dan kemudian dievaluasi, sehingga individu tersebut memperoleh makna. Persepsi sesungguhnya memerlukan proses belajar dan pengalaman. Persepsi dipelajari melalui interaksi dengan lingkungan sekitar. Persepsi seseorang timbul sejak kecil melalui interaksi dengan manusia lain.

<sup>37</sup>Ioanes J, dkk, persepsi dan logik, (Malaysia: UTM, 2014), hlm. 79.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Komponen/ Indikator persepsi

Menurut Walgito, persepsi terdiri atas tiga komponen/ Indikator utama, yaitu:

- a. Komponen Kognitif yaitu pengetahuan dan persepsi yang diperoleh melalui kombinasi pengalaman langsung dengan objek dan informasi tentang objek itu yang diperoleh dari berbagai sumber. Pengetahuan dan persepsi yang dihasilkannya biasanya membentuk keyakinan artinya keyakinan seseorang bahwa objek tertentu memiliki beberapa atribut dan bahwa perilaku tertentu akan menyebabkan hasil tertentu.
- b. Komponen Afektif berkaitan dengan emosi atau perasaan seseorang terhadap suatu objek. Perasaan itu mencerminkan evaluasi keseluruhan terhadap suatu objek, yaitu suatu keadaan seberapa jauh seseorang merasa suka atau tidak suka terhadap objek itu. Masalah emosional inilah yang biasanya berakar paling bertahan terhadap perubahan-perubahan yang mungkin akan mengubah sikap seseorang.
- c. Komponen Konatif merupakan komponen yang berkaitan dengan kemungkinan atau kecenderungan bahwa seseorang akan melakukan tindakan tertentu yang berkaitan dengan objek yang dihadapinya.<sup>38</sup>

Respon kognitif, afektif dan perilaku erat kaitannya dengan tahap pengambilan keputusan seseorang. Respon kognitif seseorang berbeda dalam tahap mempelajari yaitu tahapan mengenal masalah dan tahapan mencari informasi yang dibutuhkan untuk mengatasi masalah tersebut.

## 3) Proses Terjadinya Persepsi

- a. Menurut Walgito (1989), terbentuknya persepsi melalui suatu alur proses, yaitu sebagai berikut: berawal dari objek yang menimbulkan rangsangan dan rangsangan tersebut mengenai alat indra atau reseptor. Proses ini dinamakan proses kealaman (fisik). Kemudian rangsangan yang diterima oleh alat indra dilanjutkan oleh syaraf sensoris ke otak. Proses ini dinamakan proses fisiologis. Selanjutnya terjadilah suatu proses di otak, sehingga individu dapat menyadari apa yang ia terima dengan reseptor itu, sebagai suatu rangsangan yang diterimanya. Proses yang terjadi dalam otak/ pusat kesadaran itulah dinamakan dengan proses psikologis. Pada taraf terakhir dari proses persepsi ialah individu menyadari tentang apa yang diterima melalui alat indra (reseptor).

Terdapat beberapa proses dalam persepsi yang dapat digunakan sebagai bukti bahwa sifat persepsi itu merupakan hal yang

<sup>38</sup> Damiati, dkk, Perilaku Konsumen (Depok: Rajawali Pers, 2017), hlm.39.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komplek dan interaktif. Adapun proses-proses terjadinya persepsi adalah sebagai berikut:

- a) Stimulus atau situasi yang hadir, Awal terjadinya persepsi diawali ketika seseorang dihadapkan dengan suatu situasi atau stimulasi. Situasi yang dihadapi itu mungkin bisa berupa stimulasi penginderaan dekat dan langsung atau berupa bentuk lingkungan sosiokultur dan fisik yang menyeluruh.
  - b) Registrasi, proses selanjutnya adalah registrasi. Dalam masa ini suatu gejala yang nampak ialah mekanismen fisik yang berupa penginderaan dan syaraf seseorang mempengaruhi persepsi.
  - c) Interpretasi, proses ini merupakan suatu aspek kognitif dari persepsi yang amat penting. Proses interpretasi ini tergantung pada cara pendalaman (learning), motivasi, dan kepribadian seseorang. Pendalaman, motivasi dan kepribadian seseorang akan berbeda dengan orang lain. Oleh karena itu, interpretasi terhadap suatu informasi yang sama, akan berbeda antara satu orang dengan orang lain.
  - d) Umpan balik (feedback). Proses ini dapat mempengaruhi persepsi seseorang. Sebagai contoh, seseorang karyawan yang melaporkan hasil kerjanya kepada atasannya, kemudian mendapat umpan balik dengan melihat raut muka atasannya.
- b. Menurut Twentinio (2013), seseorang dapat memiliki persepsi yang berbeda atas objek yang sama karena tiga proses persepsi, yaitu sebagai berikut:
- a) Perhatian Selektif, orang mengalami sangat banyak rangsangan setiap hari, kebanyakan orang dapat dibanjiri oleh lebih dari 1.500 iklan per hari.
  - b) Distorsi Selektif, kecenderungan menafsirkan informasi sehingga sesuai dengan prakonsepsi kita. Konsumen akan sering memelintir informasi sehingga menjadi konsisten dengan keyakinan awal mereka atas merek dan produk (pandangan mengenai produk).
  - c) Ingatan Selektif. Orang akan melupakan banyak hal yang mereka pelajari, tapi karena adanya ingatan selektif, orang akan cenderung mengingat hal-hal baik yang disebutkan tentang produk pesaing.<sup>39</sup>

<sup>39</sup> Twentinio Irenes, Persepsi Pelanggan Terhadap Pengguna Speedy Jaringan Broad Band Read, (Palembang: Polsri, 2013), hlm.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4) Jenis-jenis Persepsi

Menurut Parek (1984), berdasarkan indra sebagai penerima stimulus, terdapat beberapa jenis persepsi, yaitu:

- a. Persepsi visual berasal dari indera penglihatan yaitu mata. Persepsi ini adalah persepsi yang paling awal berkembang pada bayi dan memengaruhi bayi dan balita untuk memahami dunianya. Persepsi visual adalah hasil dari apa yang kita lihat, baik sebelum kita melihat atau masih membayangkan serta sesudah melakukan pada objek yang dituju.
- b. Persepsi auditoria atau pendengaran. Persepsi auditoria merupakan persepsi yang didapatkan dari indera pendengaran yaitu telinga. Seseorang dapat mempersepsikan sesuatu dari apa yang didengarnya.
- c. Persepsi perabaan merupakan persepsi yang didapatkan dari indera perabaan yaitu kulit. Seseorang dapat mempersepsikan sesuatu dari apa yang disentuhnya atau akibat persentuhan sesuatu dengan kulitnya.
- d. Persepsi penciuman merupakan persepsi yang didapatkan dari indera penciuman yaitu hidung. Seseorang dapat mempersepsikan sesuatu dari apa yang di cium.
- e. Persepsi pengecapan atau rasa merupakan jenis persepsi yang didapatkan dari indera pengecapan yaitu lidah. Seseorang dapat mempersepsikan sesuatu dari apa yang diecap atau rasakan.

## 5) Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Rahmatullah (2014), terdapat dua faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang, yaitu sebagai berikut:

## a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang mempengaruhi persepsi dari dalam diri individu. Faktor internal mencakup beberapa hal, antara lain sebagai berikut:

- a) Fisiologis, informasi masuk melalui alat indera, selanjutnya informasi yang diperoleh ini akan mempengaruhi dan melengkapi usaha untuk mempersepsi pada tiap orang berbeda-beda sehingga interpretasi terhadap lingkungan juga dapat berbeda.
- b) Perhatian, individu memerlukan sejumlah energi yang dikeluarkan untuk memperhatikan atau memfokuskan pada bentuk fisik dan fasilitas mental yang ada pada suatu obyek. Energi tiap orang berbeda-beda sehingga perhatian seseorang



terhadap obyek juga berbeda dan hal ini akan mempengaruhi persepsi terhadap suatu obyek.

- c) Minat, persepsi terhadap suatu obyek bervariasi tergantung pada seberapa banyak energi atau *perceptual vigilance* yang digerakkan untuk mempersepsi. *Perceptual vigilance* merupakan kecenderungan seseorang untuk memperhatikan tipe tertentu dari stimulus atau dapat dikatakan sebagai minat.
- d) Kebutuhan yang searah, faktor ini dapat dilihat dari bagaimana kuatnya seseorang individu mencari obyek-obyek atau pesan yang dapat memberikan jawaban sesuai dengan dirinya.
- e) Pengalaman dan ingatan, pengalaman dapat dikatakan tergantung pada ingatan dalam arti sejauh mana seseorang dapat mengingat kejadian-kejadian lampau untuk mengetahui suatu rangsang dalam pengertian luas.
- f) Suasana hati, keadaan emosi mempengaruhi perilaku seseorang, mood ini menunjukkan bagaimana perasaan seseorang pada waktu yang dapat mempengaruhi bagaimana seseorang dalam menerima, bereaksi dan mengingat.

b. Faktor Eksternal

Merupakan faktor yang mempengaruhi persepsi, berupa karakteristik dari lingkungan dan obyek-obyek yang terlihat di dalamnya. Elemen-elemen tersebut dapat mengubah sudut pandang seseorang terhadap dunia sekitarnya dan mempengaruhi bagaimana seseorang merasakannya atau menerimanya. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi adalah sebagai berikut:

- a) Ukuran dan penempatan dari obyek atau stimulus. Faktor ini menyatakan bahwa semakin besarnya hubungan suatu obyek, maka semakin mudah dipahami. Bentuk ini akan mempengaruhi persepsi individu dan dengan melihat bentuk ukuran suatu obyek individu akan mudah untuk perhatian pada gilirannya membentuk persepsi.
- b) Warna dari obyek-obyek. Obyek-obyek yang mempengaruhi cahaya lebih banyak, akan lebih mudah dipahami (*to be perceived*) dibandingkan dengan yang sedikit.
- c) Keunikan dan kontrasan stimulus. Stimulus luar yang penampilannya dengan latar belakang dan sekelilingnya yang sama sekali diluar sangkaan individu yang lain akan banyak menarik perhatian.
- d) Intensitas dan kekuatan dari stimulus. Stimulus dari luar akan memberi makna lebih sering diperhatikan dibandingkan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang hanya sekali dilihat. Kekuatan dari stimulus merupakan daya dari suatu obyek yang bisa mempengaruhi persepsi.

- e) Motion atau gerakan, individu akan banyak memberikan perhatian terhadap obyek yang memberikan gerakan dalam jangkauan pandangan dibandingkan obyek yang diam.<sup>40</sup>

### 3. Remaja

Remaja merupakan masa peralihan antara masa anak dan masa dewasa. Para ahli umumnya berpendapat bahwa perkembangan kemampuan sosial seseorang terjadi pada masa remaja.

Pada umumnya pengelompokan tahapan perkembangan adalah sebagai berikut :

- 1) Remaja awal (*Early Adolescence*) seorang remaja pada tahap remaja awal berusia 12-15 tahun, dimana masa ini remaja masih terheran-heran akan perubahan yang terjadi pada tubuhnya sendiri dan dorongan-dorongan yang menyertai perubahan-perubahan itu. Kepekaan yang berlebih lebih ini ditambah dengan berkurangnya kendali terhadap "ego".
- 2) Remaja Madya (*Middle Adolescence*) pada tahap ini remaja yang berusia 15-18 tahun sangat membutuhkan kawan-kawan. Ia senang kalau banyak teman yang menyukainya. Ia berada dalam kondisi kebingungan karena ia tidak tahu harus memilih yang mana: peka atau tidak peduli, ramai ramai atau sendiri, optimis atau pesimis, idealis atau materialis, dan sebagainya.
- 3) Remaja Akhir (*Late Adolescence*) pada tahap remaja akhir yang berusia 19-25 tahun adalah masa konsolidasi menuju periode dewasa dan ditandai dengan pencapaian lima hal yaitu: Minat yang makin mantap terhadap fungsi-fungsi intelek, Egonya mencari kesempatan untuk bersatu dengan orang lain dan dalam pengalaman-pengalaman baru, Terbentuk identitas seksual yang tidak akan berbuah lagi, Egosentrisme (terlalu memusatkan perhatian pada diri sendiri) diganti dengan keseimbangan antara kepentingan diri sendiri dengan orang lain, Tumbuh "dinding" yang memisahkan diri pribadinya (private self) dan masyarakat (the public).<sup>41</sup>

<sup>40</sup> Alizamar, Psikologi Persepsi dan Desain Komunikasi, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm. 35.

<sup>41</sup> Ade Wulandari, "Karakteristik Pertumbuhan Perkembangan Remaja Dan Implikasinya Terhadap Masalah Kesehatan Dan Keperawatannya", Keperawatan Anak Vol (2) No (1), Mei 2014, hlm. 40.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4. Komunikasi Lintas Budaya

Menurut Eddy Sanusi Silitonga, Komunikasi lintas budaya adalah proses pengalihan ide dan gagasan suatu budaya ke dalam budaya lain dengan tujuan untuk membawa pengaruh suatu budaya ke sasaran budaya, begitupun sebaliknya.<sup>42</sup> Doris E Coss mengatakan komunikasi lintas budaya tidak hanya sebatas mempelajari bahasa asing, namun juga termasuk memahami bagaimana pola-pola budaya dan nilai-nilai inti yang dampaknya langsung dapat dilihat dari komunikasi yang terjadi.<sup>43</sup> Mohammad Shoelhi juga berpendapat, Komunikasi lintas budaya adalah proses pertukaran pikiran dan makna antara orang-orang yang berbeda budaya yang dapat terjadi antar orang-orang berbeda bangsa (international), antar etnik (interethnic), kelompok ras (interracial), atau komunitas bahasa (intercommunal).<sup>44</sup>

- 1) Tujuan Mempelajari Komunikasi Antar budaya
  - a. memahami perbedaan budaya yang memengaruhi praktik komunikasi antar orang yang berbeda budaya
  - b. mengidentifikasi kesulitan yang muncul dalam komunikasi
  - c. membantu mengatasi masalah komunikasi yang disebabkan oleh perbedaan budaya
  - d. meningkatkan keterampilan verbal dan nonverbal dalam komunikasi menjadikan kita mampu berkomunikasi secara efektif.
- 2) Alasan Mempelajari Komunikasi Antar budaya
  - a. membuka diri memperluas pergaulan
  - b. meningkatkan kesadaran diri, mengenal etika
  - c. mendorong perdamaian dan meredam konflik antarbudaya
  - d. demografis
  - e. kegiatan ekonomi
  - f. menghadapi teknologi komunikasi
  - g. menghadapi era global.
- 3) faktor pentingnya komunikasi antarbudaya
  - a. Mobilitas  
Belajar dari kebudayaan orang lain atau negara lain dan mengambil segala hal yang positifnya dapat menjadi pemicu kemajuan bangsa.

<sup>42</sup> Eddy Sanusi Silitonga, Strategi Komunikasi Dalam Bisnis, (Surabaya: Cipta publishing, 2020), hlm. 66.

<sup>43</sup> Bambang D. Prasetyo, Nufian S. Febrian, Strategi Branding: Teori dan Perspektif Komunikasi dalam Bisnis, (Malang: UB Press, 2020), hlm. 239.

<sup>44</sup> Mohammad Shoelhi, Komunikasi Lintas Budaya Dalam Dinamika Komunikasi Internasional, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), hlm. 50.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Saling Kebergantungan Ekonomi

Kehidupan ekonomi suatu bangsa bergantung pada kemampuan bangsanya untuk berkomunikasi secara efektif dengan kultur yang berbeda dari bangsa lain yang lebih maju.

## c. Teknologi Komunikasi

Teknologi telah membuat komunikasi antarbudaya menjadi mudah, praktis, dan tidak terhindarkan.

## d. Pola Imigrasi

Kebudayaan yang kuat memengaruhi kebudayaan yang lemah.

## e. Kesejahteraan Politik

Komunikasi dan saling pengertian antarbudaya menjamin hubungan politik antarbangsa dan negara.<sup>45</sup>

## 4) Media Sosial Sebagai Media Lintas Budaya

Media sosial dan internet digunakan sebagai media komunikasi lintas budaya oleh masyarakat dari seluruh penjuru dunia. Akibatnya, komunikasi antar pribadi dan antar masyarakat mengalami peningkatan tajam di seluruh dunia. Intensitas komunikasi ini memungkinkan terjadinya berbagai pertukaran yang tidak terbatas pada pengetahuan dan gagasan, melainkan juga pertukaran budaya. Dalam melakukan komunikasi melalui media, komunikator juga dituntut memiliki kemampuan memadai dalam penyandian pesan yang sarat dengan muatan budaya, sebagaimana sajian informasi di internet penuh dengan konvergensi budaya.<sup>46</sup>

Pada sisi lain, Sawyer dan Chen telah melakukan studi tentang mahasiswa internasional yang menggunakan media sosial dan bagaimana media itu memengaruhi adaptasi lintas budaya mereka. Menurut kedua peneliti ini, media sosial menyediakan lingkungan bagi mahasiswa internasional untuk berhubungan dengan masyarakat di negara mereka sendiri dan di negara asing. Hal ini membantu mereka memperkuat hubungan personal dan memelihara rasa memiliki kebudayaan negara asing. Dengan demikian penggunaan media sosial membantu mahasiswa internasional untuk mengatasi hambatan budaya dalam proses adaptasi lintas budaya. Studi yang dilakukan Sawyer dan Chen juga menemukan bahwa akibat pengaruh gear budaya imigran cenderung mengandalkan media sosial untuk mencapai keselarasan hubungan lintas budaya hingga mereka mendapatkan rasa nyaman di lingkungan baru. Seiring dengan perjalanan waktu, lambat laun penggunaan media sosial tergeser oleh interaksi langsung dengan

<sup>45</sup> Aang Ridwan, *Komunikasi Antarbudaya*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), hlm. 5-7.

<sup>46</sup> Mohammad Shoelhi, *Op.cit*, hlm. 139.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

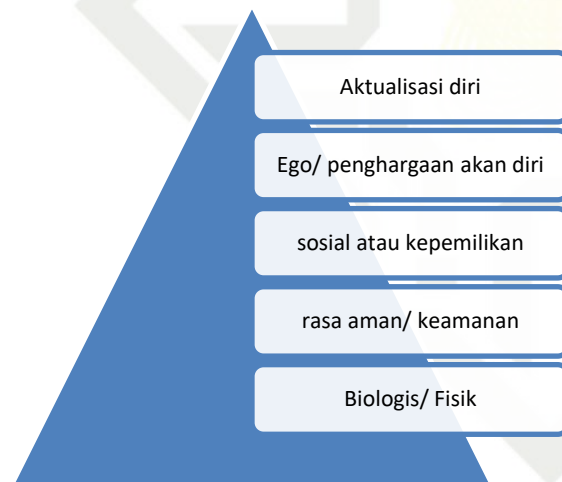
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang-orang dari kebudayaan berbeda untuk membantu mereka terintegrasi secara lebih baik ke dalam budaya baru.<sup>47</sup>

Veltri dan El Garah dalam fenomena jaringan sosial mengungkapkan, media sosial telah menimbulkan efek berbeda pada budaya individualistik dan budaya kolektivistik yang kemudian mendorong terjadinya interkoneksi antara orang perorang dan antarkomunitas sehingga tercipta saling pengertian di antara masyarakat global. Selain itu, dampak paling mencolok adalah timbulnya konflik lintas budaya dan kekerasan lintas budaya antara budaya baru yang ingin mendominasi dan budaya tradisional-konservatif yang ingin bertahan. Pada sisi lain, budaya yang reseptif-terbuka cenderung melakukan proses adaptasi lintas budaya.<sup>48</sup>

#### 5. *Uses and Gratification Theory* (teori kegunaan dan kepuasan).

Menurut Abraham Maslow, Teori kegunaan dan kepuasan adalah perluasan dari teori kebutuhan dan motivasi, ia juga menyatakan bahwa orang secara aktif berusaha untuk memenuhi hierarki kebutuhannya. Setelah mereka memperoleh tujuan yang mereka cari pada satu tingkat hierarki, mereka dapat bergerak ke tahap berikutnya yaitu kepuasan.<sup>49</sup>



**Gambar 2.1 Teori Maslow**

Pendekatan penelitian berdasarkan teori ini pada umumnya menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik survei (kerap kali didukung juga dengan pendekatan kualitatif). Survei yang dilakukan umumnya sudah lazim dilakukan secara online.

<sup>47</sup>Zuraida Henny, Dkk, "Komunikasi Antarbudaya Mahasiswa Korea Selatan Di Yogyakarta", Jurnal Komunikasi Vol. 9, No. 1, Januari-April 2011, Hal 40-48.

<sup>48</sup>Mohammad Shoelhi, Op.cit, hlm. 143.

<sup>49</sup>Richard West dan Lynn H Turner, *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2013). Hlm. 101.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1) Tahapan dalam penelitian *Uses and Gratification*

Menurut Herta Herzog, terdapat tiga tahapan dalam penelitian *Uses and Gratification*:

- a. memulai tahap awal penelitian kegunaan dan gratifikasi dengan berusaha membagi alasan-alasan orang melakukan bentuk-bentuk yang berbeda mengenai perilaku media, seperti membaca surat kabar dan mendengarkan radio.
- b. menciptakan tipologi yang mewakili semua alasan yang dimiliki orang untuk menggunakan media.
- c. menghubungkan alasan khusus untuk penggunaan media dengan variabel seperti kebutuhan, tujuan, keuntungan, dan konsekuensi penggunaan media, dan faktor individual.

Herzog mewawancarai lusinan pendengar fanatik opera sabun radio dan mengidentifikasi tiga tipe utama gratifikasi.

- a. Beberapa orang menikmati drama karena drama memberikan mereka kebebasan emosional ketika mendengarkan masalah orang lain.
- b. Pendengar mulai berpikir dalam angan-angan, maksudnya mereka memperoleh berbagai kepuasan dari mendengarkan pengalaman orang lain.
- c. Beberapa orang merasa bahwa mereka dapat belajar dari program-program ini karena "jika anda mendengarkan program ini dan sesuatu terjadi dalam kehidupan anda, anda akan mengetahui bagaimana mengatasinya".<sup>50</sup>

<sup>50</sup>Richard West dan Lynn H Turner, *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2013), hlm. 101-103.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 2.1**  
**Tipologi Kegunaan Dan Gratifikasi**

Peneliti	Alasan menggunakan media
Rubin (1981)	Menghabiskan waktu Menemani Kesenangan Pelarian Kenikmatan Interaksi sosial relaksasi Memperoleh informasi Belajar mengenai muatan tertentu
Mcquail et al. (1972)	Pengalihan perhatian Hubungan personal Identitas personal Pengawasan
Katz et al. (1973)	Keterhubungan dengan orang lain Keterpisahan dengan orang lain

## 2) Asumsi *Uses and Gratification Theory*

Katz, Blumler, & Gurevitch menyatakan bahwa terdapat lima asumsi dasar teori kegunaan dan gratifikasi:

- a. Khalayak aktif dan penggunaan mediana berorientasi pada tujuan.
- b. Inisiatif dalam menghubungkan kepuasan kebutuhan pada pilihan media tertentuterdapat pada anggota khalayak.
- c. Media berkompetisi dengan sumber lainnya untuk kepuasan kebutuhan.
- d. Orang mempunyai cukup kesadaran diri akan penggunaan media mereka, minat, dan motif sehingga dapat memberikan sebuah gambaran yang akurat mengenai kegunaan tersebut kepada para peneliti.
- e. Penilaian mengenai nilai isi media hanya dapat dinilai oleh khalayak.<sup>51</sup>

<sup>51</sup>ibid, hlm. 104.



**Table 2.2**  
**Kebutuhan Yang Dipuaskan Oleh Media**

<b>Tipe Kebutuhan</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Contoh Media</b>
Kognitif	Memperoleh informasi, Pengetahuan, pemahaman	Televisi (berita), video ("bagaimana memasang lantai keramik"), film (dokumenter atau film berdasarkan sejarah, misalnya cinderella man)
Afektif	Pengalaman emosional, Menyenangkan, atau estetis	Film, televisi (komedi situasi, opera sabun)
Integrasi Personal	Meningkatkan kredibilitas. Percaya diri, dan status.	Video ("berbicara dengan keyakinan")
Integrasi Sosial	Meningkatkan hubungan dengan keluarga, teman, dan lainnya	Internet (e-mail, chat room, listserv, im)
Pelepasan Ketegangan	Pelarian dan pengalihan	Televisi, Film, video, radio, internet

Mengidentifikasi beberapa cara untuk mengklasifikasikan kebutuhan dan kepuasan khalayak yang mencakup pengalihan (*diversion*), yang bisa didefinisikan sebagai keluar dari rutinitas atau masalah sehari-hari; hubungan personal (*personal relationship*), yang terjadi ketika orang menggunakan media sebagai ganti temannya; identitas personal (*personal identity*), atau cara untuk menekankan nilai-nilai individu; dan pengawasan (*surveillance*), atau informasi mengenai bagaimana media akan membantu individu mencapai sesuatu. Tabel 2.2 Menggambarkan kategori kebutuhan tambahan yang dipenuhi oleh media.

Dalam *Uses and Gratification Theory* terdapat khalayak aktif yang sebagaimana dipahami secara umum oleh peneliti gratifikasi, istilah "aktivitas khalayak" merujuk pada orientasi sukarela dan selektif oleh khalayak terhadap proses komunikasi. Singkatnya, hal ini menyatakan bahwa penggunaan media dimotivasi oleh kebutuhan dan tujuan yang didefinisikan oleh khalayak itu sendiri, dan bahwa partisipasi aktif dalam proses komunikasi mungkin difasilitasi, dibatasi, atau memengaruhi kepuasan dan pengaruh yang dihubungkan dengan eksposur. Pemikiran terbaru juga

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyatakan bahwa aktivitas khalayak paling baik dikonseptualisasikan sebagai sebuah variabel konstruk, dengan khalayak mempertunjukkan berbagai jenis dan tingkat aktivitas.

Jay G. Blumler juga menawarkan beberapa saran jenis aktivitas khayalak yang dapat dilakukan oleh konsumen media. Termasuk di dalamnya kegunaan atau menggunakan media untuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu, kesengajaanyang terjadi ketika motivasi awal orang menentukan penggunaan media, selektivitas atau penggunaan media oleh anggota khalayak menunjukkan minat mereka dan kesulitan untuk memengaruhi yang merujuk pada anggota khalayak yang mengonstruksikan makna mereka sendiri dari muatan media. *Uses and Gratification* juga membedakan antara aktivitas dan keaktifan untuk memahami lebih baik tingkatan dari aktifitas khalayak.<sup>52</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *Uses and Gratification Theory* (Teori Kegunaan dan Kepuasan) memiliki pengaruh dan dampak dalam berbagai kepuasan khalayak yang berhubungan pada sebuah spektrum efek media yang luas, termasuk pengetahuan, ketergantungan, sikap, persepsi realitas sosial, penetapan agenda, diskusi bahkan berbagai variabel pengaruh politik.

### 2.3 Konseptualisasi dan Operasional Variabel

#### 1. Konseptualisasi Variabel

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, konsep memiliki dua arti yang pertama bermakna rancangan atau buram surat dan yang kedua bermakna ide atau pengertian yang diabstrakkan dari peristiwa konkrit.<sup>53</sup> Konsep menurut Sinarimbun dan Effendi mendefinisikan konsep sebagai istilah dan defenisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak suatu kejadian, keadaan, kelompok atau individu yang menjadi pusat perhatian ilmu sosial.<sup>54</sup>

Konsep adalah ide umum yang mewakili suatu himpunan yang biasanya dibedakan dari penerapan atau persepsi mengenai suatu hal khusus satu persatu. Konsep merupakan alat penting untuk pemikiran terutama dalam penelitian ilmiah. Konseptualisasi variabel menjelaskan tentang variabel penelitian yang meliputi variabel pengaruh (X) drama Korea “True Beauty”

<sup>52</sup>Richard West dan Lynn H Turner, *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2013), hlm. 105-108.

<sup>53</sup>Dendy sugono, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008). Hlm. 784.

<sup>54</sup>Singarimbun dan sofyan effendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: PT Pustaka LP3ES, 1987). Hlm. 33

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai variabel independen dan variabel (Y) persepsi remaja putri sebagai variabel terikat.<sup>55</sup>

1) Drama Korea “True Beauty”

Drama korea merupakan karya seni pertunjukan yang mengacu pada drama televisi di Korea serta menggambarkan kehidupan masyarakat Korea dengan alur cerita yang melibatkan berbagai konflik dan ditayangkan dalam jangka waktu tertentu dan biasanya terdiri dari 16 episode hingga 32 episode. Penyajian drama korea dapat dilihat dari pengukuran perilaku media menurut Rosengren, sebagai berikut:

- a. Frekuensi digunakan untuk mengetahui seberapa sering seorang khalayak menggunakan media dalam satu bulan.
- b. Durasi digunakan untuk seberapa lama waktu seorang dengan sebuah media dalam satu episode, biasanya digunakan skala menit.
- c. Atensi merupakan tingkat perhatian yang dimiliki audiens dalam mengakses suatu media.

2) Persepsi

Persepsi adalah suatu proses kognitif yang dialami oleh setiap individu dalam pemilihan, pengorganisasian, penginterpretasian dan penafsiran masukan-masukan informasi dan sensasi yang diterima melalui penglihatan, pendengaran, penciuman, sentuhan, perasaan dan penghayatan sehingga menghasilkan suatu gambaran yang bermakna tentang dunia.<sup>56</sup> adapun komponen atau indikator dari persepsi menurut Walgito, sebagai berikut:

- a. Komponen Kognitif yaitu pengetahuan dan persepsi yang diperoleh melalui kombinasi pengalaman langsung dengan objek dan informasi tentang objek itu yang diperoleh dari berbagai sumber. Pengetahuan dan persepsi yang dihasilkannya biasanya membentuk keyakinan artinya keyakinan seseorang bahwa objek tertentu memiliki beberapa atribut dan bahwa perilaku tertentu akan menyebabkan hasil tertentu.
- b. Komponen Afektif berkaitan dengan emosi atau perasaan seseorang terhadap suatu objek. Perasaan itu mencerminkan evaluasi keseluruhan terhadap suatu objek, yaitu suatu keadaan seberapa jauh seseorang merasa suka atau tidak suka terhadap objek itu. Masalah emosional inilah yang biasanya berakar paling bertahan terhadap perubahan-perubahan yang mungkin akan mengubah sikap seseorang.

<sup>55</sup>Paulus Wahana, *Filsafat Ilmu Pengetahuan*, (Yogyakarta: Pustaka Diamond, 2016). Hlm.

<sup>56</sup>Joanes J, dkk, *persepsi dan logik*, (Malaysia: UTM, 2014), hlm. 79..



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Komponen Konatif merupakan komponen yang berkaitan dengan kemungkinan atau kecenderungan bahwa seseorang akan melakukan tindakan tertentu yang berkaitan dengan objek yang dihadapinya.<sup>57</sup>

## 2. Operasional Variabel

Operasional Variabel merupakan konsep yang digunakan untuk menjelaskan konsep teoritis agar mudah dipahami. Selain itu konsep operasional juga berguna untuk memudahkan mencari data-data lapangan. Konsep operasional ini juga mencari indikator-indikator yang digunakan untuk mencari masalah-masalah yang dihadapi dalam drama Korea “True Beauty” terhadap persepsi remaja putri.

### 1) Indikator Drama Korea “True Beauty”

- a. Frekuensi digunakan untuk seberapa sering seorang khalayak menggunakan media dalam kurun waktu tertentu, untuk mengetahui seberapa banyak orang menonton maka peneliti menggunakan hitungan berapa kali orang menonton drama Korea “True Beauty” dalam sebulan.
- b. Durasi merupakan lama waktu seorang khalayak bergabung dalam sebuah media, untuk menentukan berapa lama orang dalam menonton drama Korea “True Beauty” dalam 1 episode, maka peneliti menggunakan hitungan menit.
- c. Atensi merupakan tingkat perhatian yang dimiliki oleh audiens dalam mengakses suatu media, dari variabel ini maka peneliti mengukur variabel ini menggunakan perhatian penonton terhadap drama Korea “True Beauty”, misalnya:
  - a) Jam tayang  
Jam tayang adalah waktu siaran pada suatu program.
  - b) Orientasi media  
Orientasi adalah suatu tujuan yang ingin dicapai, lahirnya orientasi dalam suatu kondisi tertentu berarti terjadi transisi/ peralihan dari tujuan awal ke tujuan berikutnya.
  - c) Akses media  
Drama Korea dapat diakses melalui, Televisi (Transv, Indosiar, TvN, One Tv Asia, dan RCTI), Media Sosial (Facebook dan Telegram), dan Aplikasi Video (Viu, Drakor.Id, Viki, Kdrama, KBS World, Netflix, Iflix/ We Tv, Iqiyi).
  - d) Kontrol media  
Kontrol media disini adalah mendiskusikan hal yang ditonton kepada teman sebaya maupun keluarga.

<sup>57</sup>Damiati, dkk, Perilaku Konsumen (Depok: Rajawali Pers, 2017), hlm.39.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Indikator dari 3 komponen persepsi

- a. Indikator Kognitif yaitu pengetahuan yang merupakan fakta, kebenaran atau informasi yang diperoleh dari menonton drama korea sebagai berikut:
  - a) Kebudayaan Korea, seperti: adat istiadat, tradisi yang dilakukan secara turun temurun, rumah tradisional Korea (hanok), taman tradisional khas Korea, seni tradisional Korea (tarian khas, lukisan dan kerajinan tangan) dan Pakaian Tradisional Korea (hanbok).
  - b) Kebiasaan masyarakat Korea, seperti: Membungkuk 45 derajat pada orang yang lebih tua atau yang dihormati, operasi plastik adalah hal yang biasa, saat makan harus mengeluarkan suara, setiap sampah dipilih dan dibedakan sesuai jenisnya, makan makanan panas secara langsung, suka makan sayur, penggunaan tinta merah dilarang dan cinta lingkungan.
  - c) Kuliner khas Korea juga tidak kalah populer, seperti: kimchi, japchae, tteok, tteokbokki, bungeo ppang, jjangmyeon, jjampong, ramyeon, kimbab, bibimbab, bulgogi, tangsuyuk, samgyeopsal dan sup rumput laut.
- b. Indikator Afektif yaitu emosional yang merupakan sesuatu yang menyentuh perasaan saat menonton drama Korea yang dapat berupa ekspresi, respons, atau wujud apapun tentang emosi. Emosional juga dapat berupa perasaan senang, sedih, haru, takut, marah dan kaget.
- c. Indikator Konatif yaitu tindakan yang merupakan suatu perbuatan, perilaku, atau aksi yang dilakukan oleh seseorang setelah menonton drama Korea, biasanya tindakan ini dapat berupa meniru aktor yang dilihat mulai dari penampilan dari ujung rambut hingga ujung kaki, seperti: pakaian, aksesoris, make up, bahasa atau gaya bicara dan kebiasaan aktor.

**Tabel 2.3**  
**Indikator Konseptualisasi Variabel Penelitian**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Instrumen	Skala	
X <sub>1</sub> Pengaruh Drama Korea “True Beauty”	Frekuensi	Satu bulan	Menonton drama Korea “True Beauty” dalam satu bulan a. Anda menonton > 7 kali b. Anda menonton > 6 kali c. Anda menonton >5 kali d. Anda menonton > 4 kali e. Anda menonton <4 kali	Likert	
	Durasi	Menit	Lama menonton drama Korea “True Beauty” dalam satu episode a. > 60 menit b. > 50 menit c. > 40 menit d. > 30 menit e. < 30 menit	Likert	
	Atensi	Jam tayang		Pukul 22:30 WIB	Likert
		Orientasi Media		a. Tujuan b. Pesan	
Akses media			a. Televisi b. Media sosial c. Aplikasi video		
Kontrol media			a. Teman b. Keluarga		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Tabel 2.4**  
**Indikator Konseptualisasi Variabel Penelitian**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Instrumen	Skala
Y Persepsi Remaja Putri	Kognitif	Pengetahuan	Informasi yang diperoleh dari menonton drama korea “True Beauty” a. Budaya b. Kebiasaan masyarakat Korea c. Kuliner	Likert
	Afektif	Emosional	Perasaan saat menonton drama Korea “True Beauty” a. Senang b. Sedih c. Haru d. Takut e. Marah f. Kaget	Likert
	Konatif	Tindakan	Perbuatan meniru penampilan tokoh/ aktor setelah menonton drama Korea “True Beauty” a. Pakaian b. Aksesoris c. Make up d. Bahasa/ gaya bicara e. Kebiasaan aktor	Likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

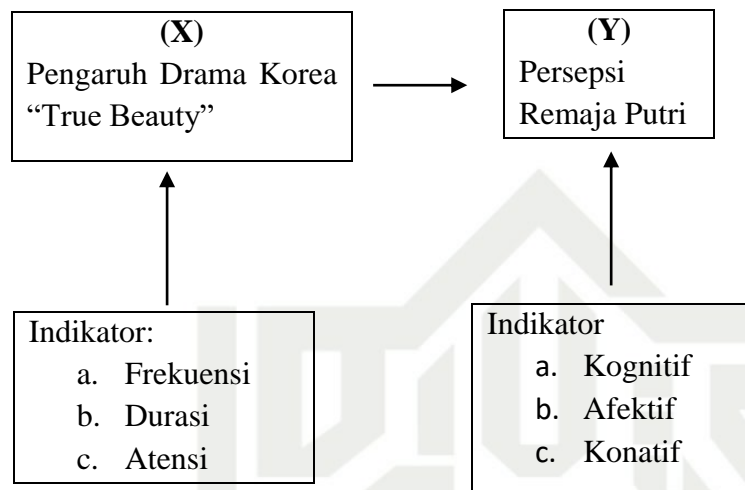
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.4 Kerangka Pikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif dengan judul penelitian, Pengaruh Drama Korea “True Beauty” Terhadap Persepsi Remaja Putri SMKN 4 Pekanbaru. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>58</sup>

#### 3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono, Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Metode penelitian harus ditentukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitiannya agar memberikan gambaran serta arahan dan pedoman dalam penelitian, sehingga tujuan dari penelitian dapat tercapai.

Jenis penelitian ini adalah survey sedangkan metodenya yakni deskriptif. Kerlinger mengatakan bahwa penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut. Metode survey deskriptif adalah suatu metode penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Dalam penelitian ini data dan informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner.<sup>59</sup>

#### 3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara offline menggunakan kuesioner, berlokasi di SMKN 4 Pekanbaru, JL. Purwodadi Panam, Sidomulyo Barat, Kec. Tampan Pekanbaru, Provinsi Riau. Dengan waktu penelitian diperkirakan maksimal 6 Bulan.

<sup>58</sup> John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013). Hlm.

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 115.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh jumlah orang atau penduduk disuatu daerah, jumlah orang atau pribadi yang memiliki ciri-ciri yang sama, jumlah penghuni baik itu manusia maupun makhluk hidup lainnya pada suatu satuan ruangan tertentu, sekelompok orang, benda ataupun hal yang menjadi sumber pengambilan sampel atau suatu kumpulan yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah tertentu.<sup>60</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah Remaja Putri Kelas XI, SMKN 4 Pekanbaru yang menyaksikan atau menonton K-Drama “True Beauty”. Alasan peneliti mengambil remaja putri kelas XI sebagai populasi karena remaja ini termasuk dalam Remaja Madya (*Middle Adolescence*), yang mana pada tahap ini mereka sangat membutuhkan teman dan berada dalam kondisi kebingungan dalam memilih. Sehingga mereka mudah terpengaruh oleh pergaulan dan lingkungan sekitarnya.

#### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel merupakan bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi tersebut.<sup>61</sup>

Untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya, peneliti memakai rumus Slovin, rumusnya yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

keterangan:

n = Sampel

N = Jumlah Populasi

e = presentase kesalahan sampel, a= (0,1)<sup>2</sup>

<sup>60</sup> Lijan P Sinambela dan Sarton Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Depok: Rajawali Pers, 2021), hlm. 158.

<sup>61</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hlm. 271.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sehingga sampel yang dapat diambil:

$$N = 157$$

$$157/1 + 157 (0,1)^2$$

$$157/1 + 157 \times 0,01$$

$$157/1 + 1,57$$

$$157/ 2,57$$

$$n = 61.08 \text{ dibulatkan menjadi } 61.^{62}$$

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel acak sederhana (*Simple random sampling*) merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Cara ini hanya dapat dilakukan bila sifat anggota populasi adalah homogen atau memiliki karakter yang sama.<sup>63</sup>

Apa pun metode yang digunakan, *sampling random sederhana* harus memiliki kerangka *sampling (sampling frame)*. Kerangka *sampling* adalah daftar lengkap semua unsur populasi. Jadi, bila populasi dalam penelitian ini SMKN 4 Pekanbaru, maka peneliti harus memiliki daftar siswa yang lengkap dan menomori setiap orang dari 1 sampai N berdasarkan kerangka *sampling*, lalu ditarik sejumlah orang yang nanti menjadi sampel.<sup>64</sup>

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh sebuah data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian sehingga mendapatkan gambaran jelas kondisi objek penelitian.

<sup>62</sup> Ibid, hlm. 277.

<sup>63</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 78.

<sup>64</sup> Alaluddin Rakhmat, Idi Subandy Ibrahim, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 139.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi juga sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik dari teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner.<sup>65</sup>

## 2. Angket/ Kuesioner

Angket merupakan pengumpulan data yang dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk di jawab secara tertulis pula oleh responden. Angket dapat berupa pertanyaan atau pernyataan, tertutup atau terbuka dapat diberikan kepada responden secara online mau pun offline.

Angket juga merupakan teknik pengumpulan data yang diberikan berupa seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya. Angket yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung (offline).<sup>66</sup>

Angket digunakan untuk memperoleh data tentang Pengaruh Drama Korea “True Beauty” Terhadap Persepsi Remaja Putri SMKN 4 Pekanbaru. Option pada angket ini menggunakan skala likert kategori ordinal, dan penulisan angket ini, penulis menggunakan format Rating Scale dan menyajikan data-data penilaian dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Skala Likert**

Skala	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Cukup Setuju (CS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari, mengumpulkan, memilih, mengolah, dan menyimpan informasi atau data dalam bidang pengetahuan, pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan yang berupa foto, transkrip, catatan, buku, surat, majalah, notulen, agenda dan sebagainya.<sup>67</sup>

<sup>65</sup> Lijan P Sinambela dan Sarton Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Depok: Rajawali Pers, 2021), hlm. 300.

<sup>66</sup> Sugiyono, *op.cit*, hlm. 142.

<sup>67</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.web.id/dokumentasi>, diakses pada 11 Januari 2022 pukul 19:01 WIB.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid mempunyai validitas yang tinggi dan sebaiknya bila tingkat validitasnya rendah maka instrument tersebut kurang valid. Uji validitas diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap ekor indikator dengan total ekor indikator variabel. Kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,5%.

- 1) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig 0.05) maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- 2) Jika  $r_{hitung} < r_{table}$  (uji 2 sisi dengan sig 0.05) maka instrument atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).<sup>68</sup>

#### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.<sup>69</sup>

Metode pengujian reliabilitas yang peneliti gunakan adalah metode cronbach's alpha. Uji validitas merupakan tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan.

Menurut sugiyono, Intrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur. Dengan kata lain, uji validitas ialah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (konten) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen (kuesioner) yang digunakan dalam suatu penelitian.<sup>70</sup>

### 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kuantitatif Merupakan kegiatan analisis data yang mengolah data-data numerik seperti penggunaan data statistik, data hasil survey responden, dan lain sebagainya. Sama halnya dengan teknik analisis data kualitatif, pada analisis data kuantitatif juga terdapat beberapa jenisnya,

<sup>68</sup>Dwi Priyatno, Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS, (Yogyakarta: Andi Offset, 2013), hlm. 16.

<sup>69</sup>Ibid, hlm. 348.

<sup>70</sup>Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, SPSS vs LIRSEL sebuah Pengantar, (PT Salemba Empat, 2015).

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yakni analisis data kuantitatif deskriptif dan analisis data kuantitatif inferensial.

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan analisis data statistik deskriptif. Teknik analisis statistik deskriptif, menurut Sugiyono (2014) merupakan salah satu metode dalam menganalisis data dengan menggambarkan data yang sudah dikumpulkan, tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (generalisasi). Dalam teknik ini, akan diketahui nilai variable independen dan dependennya.<sup>71</sup>

#### 1. Koefisien Korelasi

Uji korelasi merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antar variabel. Arah dinyatakan dalam positif dan negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Nilai koefisien relasi dapat dinyatakan apabila:

- 1) Apabila (-) berarti terdapat hubungan negative
- 2) Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif Interpretasi dan nilai koefisien korelasi yakni sebagai berikut:
  - a. Jika  $r = -1$  maka hubungan kedua variabel kuat mempunyai hubungan yang berlawanan (jika variabel independen naik, maka variabel dependen turun, dan sebaliknya apabila variabel independen turun maka variabel dependen naik).
  - b. Jika  $r = +1$  atau mendekati  $+1$ , maka terdapat hubungan yang kuat antara variabel independen dan variabel dependen juga hubungannya searah (jika variabel independen naik, maka variabel dependen naik, dan jika variabel independen turun maka variabel dependen juga turun).

untuk mengetahui tinggi atau rendahnya hubungan nilai variabel X dan variabel Y diukur dengan korelasi product moment atau skala interval, Data interval (scale) merupakan data yang dapat dikelompokkan berdasarkan ukuran (satuan/unit) yang sama dan dapat diurutkan berdasarkan kelompok tersebut sebagaimana data ordinal. Data interval umumnya bersifat kontinyu dengan nilai korelasi sebagai berikut:

- a. 0,00 - 0,19: Sangat Rendah
- b. 0,20 - 0,39: Rendah
- c. 0,40 - 0,59: Cukup Kuat
- d. 0,60 - 0,79: Kuat
- e. 0,80 - 1,00: Sangat Kuat

<sup>71</sup> Fred L Benu dan Agus S Benu, Metodologi Penelitian Kuantitatif, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), hlm. 192.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari suatu variable terhadap variable lainnya. Analisis regresi linier sederhana ialah hubungan secara linear antara satu variable independen (X) dengan variable dependen (Y).<sup>72</sup>

Variabel menurut bahasa adalah sesuatu yang dapat mengubah nilai. Sedangkan variabel penelitian merupakan suatu sifat/ atribut/ nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Variabel bebas (independent variable) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel "X".

Variabel terikat (dependent variable) merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel "Y".<sup>73</sup>

Analisis regresi sederhana dapat digunakan untuk mengetahui arah dari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah memiliki hubungan positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan ataupun penurunan. Pada regresi linear sederhana biasanya data yang digunakan memiliki skala interval atau rasio.

Analisis regresi linear sederhana ini menggunakan SPSS Versi 17. Dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana yakni sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

X = Variabel independent (variabel bebas)

Y = Variabel dependen (variable terikat)

a = Konstanta (nilai dari Y apabila X = 0)

<sup>72</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 285.

<sup>73</sup> Nanang Martono, *op.cit*, hlm. 61.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$b =$  Koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif).<sup>74</sup>

## 3. Hipotesis

Pengertian Hipotesis Penelitian Menurut Para Ahli:

- 1) The American Heritage Dictionary mendefinisikan hipotesis penelitian sebagai penjelasan sementara terhadap fenomena ilmiah yang perlu diuji dengan penelitian lebih lanjut. Dengan kata lain, dari pengertian ini kita bisa mengambil kesimpulan bahwasanya hipotesis yang bersifat ilmiah harus dibuktikan secara ilmiah, berlaku sebaliknya.
- 2) Kerlinger yang menuliskan bahwa hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang dilandaskan antara dua variabel atau lebih dari dua variabel.
- 3) Suryabrata berpendapat jika hipotesis yang digunakan dalam penelitian kuantitatif menggunakan metode deduksi. Di lain sisi, dalam penelitian kualitatif hipotesis diartikan sebagai kesimpulan sementara dari hasil observasi demi menghasilkan teori baru.
- 4) menurut Sudjana adalah asumsi (dugaan) sementara terhadap suatu hal yang dibuat. Umumnya, asumsi ini dibuat untuk menjelaskan suatu hal yang dibutuhkan konfirmasi atau pengecekan.
- 5) Sugiyono mengartikan hipotesis sebagai jawaban sementara yang dibuat berdasarkan rumusan masalah penelitian yang sudah ditentukan oleh peneliti. Penulisan rumusan masalah dikemas dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis dikatakan masih sementara karena dugaan tersebut dibuat berdasarkan kepada teori, sehingga dibutuhkan uji hipotesis.<sup>75</sup>

Persamaan regresi ( $Y = a + b X$ ) yang didapat selanjutnya diuji dengan uji t apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Maka dapat dilihat sebagai berikut:

$H_a : r_{xy} \neq 0$

$H_a$  : Ada pengaruh antara Drama Korea 'True Beauty' terhadap Persepsi Remaja Putri SMKN 4 Pekanbaru.

$H_o : r_{xy} = 0$

$H_o$  : Tidak Ada pengaruh antara Drama Korea 'True Beauty' terhadap Persepsi Remaja Putri SMKN 4 Pekanbaru.

Kaidah keputusan: Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_o$  ditolak artinya signifikan, dan  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ,  $H_o$  diterima artinya tidak signifikan.

<sup>74</sup> Syofian Siregar, op.cit, hlm. 285.

<sup>75</sup> Syofian Siregar, Metode Penelitian Kuantitatif (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### 4.1 SMKN 4 Pekanbaru

#### 1. Sejarah Sekolah

Pada tahun 1994 awal berdirinya, sekolah ini bernama Sekolah Menengah Industri Kerajinan (SMIK) sebagai sekolah negeri kelompok seni dan kerajinan yang beralamat di Jalan Purwodadi – Panam. Pada tanggal 25 Oktober 2000, Pemerintah melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mengubah nama dan status SMIK Pekanbaru menjadi SMK Negeri 4 Pekanbaru hingga sekarang.

Sejak saat itu pergantian pimpinan sekolah dapat diurutkan sebagai berikut :

Tahun 1995 dipimpin oleh Bapak Drs. Marzuki

Tahun 1995 dipimpin oleh Bapak Drs. Syahril

Tahun 1999 dipimpin oleh Bapak Drs. Alman

Tahun 2008 dipimpin oleh Ibu Dra. Sudarti, M.M

Tahun 2016 dipimpin oleh Bapak Drs. Dwi Bowo Sukmono, M.M

Tahun 2018 dipimpin oleh Bapak Zulfikar, S.Pd, M.M sampai sekarang.

Sampai saat ini SMKN 4 Pekanbaru memiliki 92 mitra dan iduka, 1.592 peserta didik, 118 guru dan staff, serta 178 prestasi. Sekolah ini merupakan sekolah berkarakter yang telah di tetapkan, sekolah yang memiliki wawasan dan budaya lingkungan dibuktikan dengan meraih prestasi Sekolah Adiwiyat Nasional Tahun 2013, juga sekolah sehat dengan lingkungan yang asri dan bersih, kantin yang sehat serta Unit Kesehatan Sekolah (UKS) yang mendukung.

#### 2. Visi

Mewujudkan SMK Negeri 4 Pekanbaru Sebagai Pusat Pengembangan Pendidikan dan Pelatihan Kejuruan Terpadu yang Kreatif, Terdepan dan Teruji Serta Berbudaya Lingkungan.

#### 3. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas layanan pendidikan, pengajaran dan pelatihan.
- 2) Mengembangkan kompetensi peserta diklat sesuai dengan bakat dan minatnya.
- 3) Mengintegrasikan materi PLH dalam materi pelajaran.
- 4) Melengkapi sarana dan prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar yang ramah lingkungan.
- 5) Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Menghasilkan tamatan dan calon tenaga kerja yang kompeten, jujur, disiplin, mandiri dan bertanggung jawab, memiliki jiwa interpreneur, mampu berkompetisi di era global serta peduli lingkungan.

## 4. Tujuan

- 1) Menyiapkan peserta didik menjadi tenaga kerja tingkat menengah yang kompeten, mandiri dan bertanggungjawab serta peduli lingkungan.
- 2) Menyiapkan peserta didik untuk mengisi dan atau menciptakan lapangan kerja yang sesuai dengan perkembangan dunia usaha dan dunia industri.
- 3) Menyiapkan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.

## 5. Identitas SMK Negeri 4 Pekanbaru

Nama Sekolah	:	SMK Negeri 4 Pekanbaru
Nomor Statistik	:	71.1.09.60.08.001
Provinsi	:	Riau
Otonomi Daerah	:	Kota Pekanbaru
Kecamatan	:	Tampan
Desa/Kelurahan	:	Sidomulyo Barat
Jalan	:	Jl. Purwodadi Indah – Panam
Kode Pos	:	28294
Telepon	:	0761 – 64562, 7046715
Faximile / Fax	:	0761- 64562
Daerah	:	Perkotaan
Status Sekolah	:	Negeri
Kelompok Sekolah	:	B
Akreditasi	:	A
Kria tekstil	:	A
Teknik konstruksi kayu:	A	
Kria kayu	:	B
Busana butik	:	A
Teknik komputer jaringan:	A	
Desain komunikasi visual:	A	
Surat Keputusan	:	No. 0260/0/1994 Penerbit SK Di Tanda tangani Mendikbud
Tahun Berdiri	:	1 Juli 1994
Tahun Penegerian	:	1994
Kegiatan Belajar Mengajar:	Pagi	
Jarak Pada Lintasan	:	Kabupaten / Kota Perjalanan Perubahan
Sekolah	:	Tahun 1999 ME SMK AB Tahun 2003 SBL Tingkat Propinsi



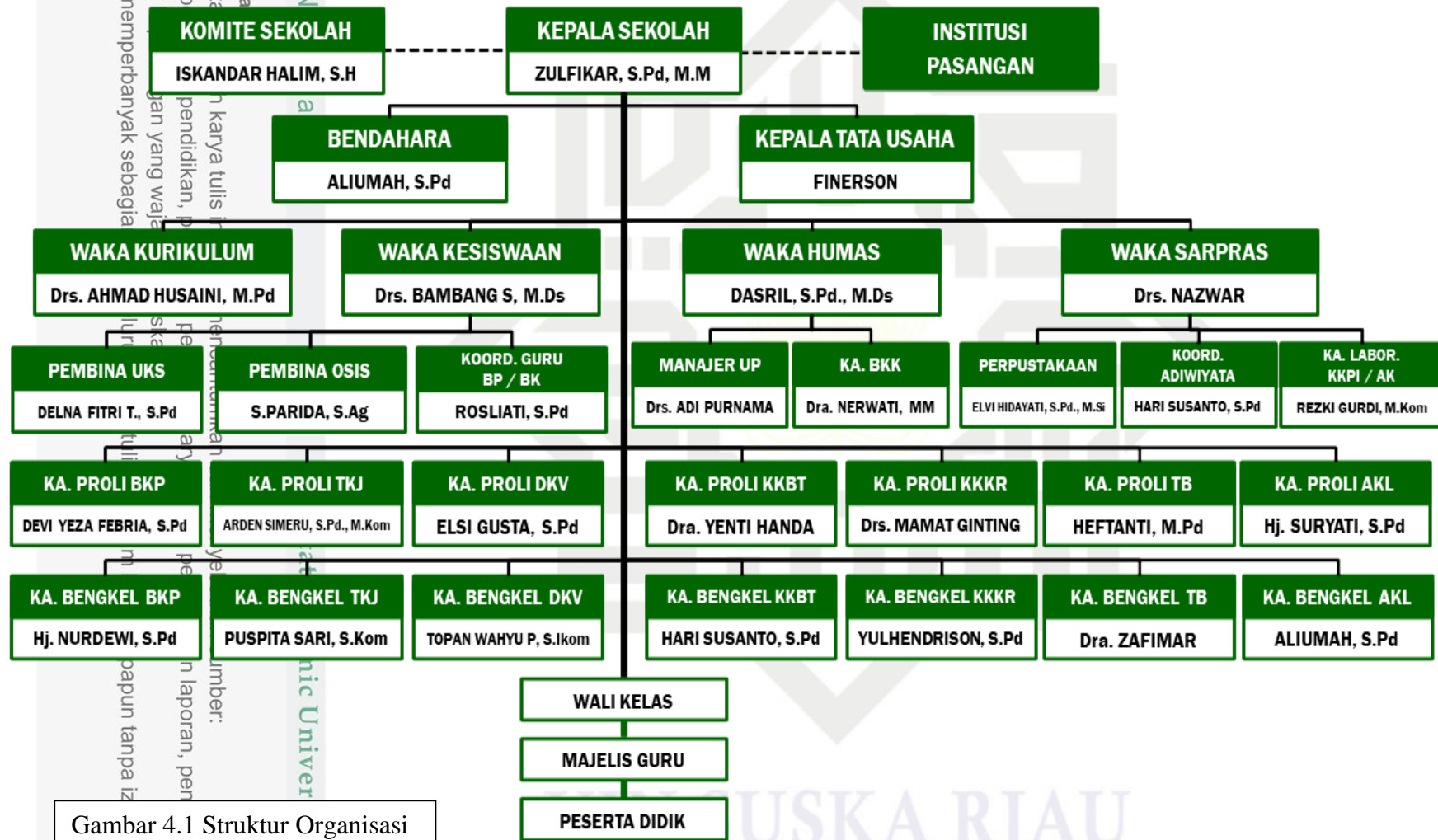
## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6. Prestasi Sekolah

Tahun 2003	:	Juara I PKS Nasional (Kria Tekstil) Juara IV PKS Nasional (Kria Kayu)
Tahun 2004	:	Juara I PKS Nasional (Kria Tekstil)
Tahun 2006	:	Juara I PKS Nasional (Kria Tekstil), Mulai Tahun 2006 Ditunjuk Sebagai Workstation Wilayah Sumatera Oleh PPPG Yogyakarta.
Tahun 2007	:	Juara III LKS Nasional (Kria Kayu)
Tahun 2008	:	Juara III LKS Nasional (Kriatekstil)
Tahun 2009	:	Mendapat Sertifikasi ISO 9001 : 2008 Dari PT. SAI Global
Tahun 2011	:	Rintisan Sekolah Berkarakter Organisasi
Tahun 2016	:	- Pemenang Lomba Jambore Fotografi - Meraih 1 Mendali Emas - Juara 1 Lomba Animasi - Juara 1 Paduan Suara - Juara 2 Senam - Juara 3 Lomba OTIK Se-Riau - Juara 2 Lomba IT Se-Regional X (Sumbar, Riau, Kepri Dan Jambi). - JUARA 2 LOMBA KARIKATUR Pada Alkamil Expo - Juara Harapan 1 Pada <i>Festival Lagu Melayu</i> - <i>Pencak Silat</i> Pada Porwil Se-Sumatra - JUARA 1 Taekwondo Se-Indonesia Khorpaskhas Cup IV
Tahun 2017	:	- Juara 1 Dalam Cabang Seni Tunggal Silat - Juara 3 Dalam Cabang Laga - Juara 3 LKS Nasional
Tahun 2018	:	- Juara 1 Akustik Musik - Juara 3 Akustik Vokal
Tahun 2020	:	Lomba Kompetensi Siswa (LKS) Tingkat Nasional Ke XXVIII
Tahun 2022	:	Juara 1 PBB Dan Juara Umum KLBB Se-Riau.

## 7. Struktur Organisasi



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 8. Komite Sekolah

Setelah diluncurkannya konsep Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah dalam sistem manajemen sekolah, Komite Sekolah sebagai organisasi mitra sekolah memiliki peran yang sangat strategis dalam upaya turut serta mengembangkan pendidikan di sekolah.

Kehadirannya tidak hanya sekedar sebagai stempel sekolah semata, khususnya dalam upaya memungut biaya dari orang tua siswa, namun lebih jauh Komite Sekolah harus dapat menjadi sebuah organisasi yang benar-benar dapat mewadahi dan menyalurkan aspirasi serta prakarsa dari masyarakat dalam melahirkan kebijakan operasional dan program pendidikan di sekolah serta dapat menciptakan suasana dan kondisi transparan, akuntabel, dan demokratis dalam penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan yang bermutu di sekolah.

Agar Komite Sekolah dapat berdaya, maka dalam pembentukan pengurus pun harus dapat memenuhi beberapa prinsip/kaidah dan mekanisme yang benar, serta dapat dikelola secara benar pula. Komite SMK Negeri 4 Pekanbaru di ketuai oleh bapak Iskandar Halim, SH.

## 9. Guru dan Pegawai

## 1) Pendidik

- |                          |                         |
|--------------------------|-------------------------|
| a. Kepala Sekolah        | : Zulfikar              |
| b. Waka Kurikulum        | : Ahmad Husaini         |
| c. Waka Kesiswaan        | : Bambang Sungkowo      |
| d. Waka Humas            | : Dasril                |
| e. Waka Sarana Prasarana | : Nazwar                |
| f. Ka BKP                | : Devi Yeza Febria      |
| g. Ka TKJ                | : Arden Simeru          |
| h. Ka AKL                | : Suryati               |
| i. Ka DPKK               | : Mamat Ginting         |
| j. Ka DKV                | : Elsi Gusta            |
| k. Ka TB                 | : Heftanti              |
| l. Kabeng BKP            | : Nurdewi               |
| m. Kabeng TKJ            | : Reski Ramadona        |
| n. Kabeng AKL            | : Aliumah               |
| o. Kabeng KKBT           | : Yenti Handa           |
| p. Kabeng KKKR           | : Yulhendrison          |
| q. Kabeng DKV            | : Topan Wahyu Pamungkas |
| r. Kabeng TB             | : Zafimar               |
| s. Ka Bursa Kerja Khusus | : Nerwati               |
| t. Pembina OSIS          | : S Parida              |
| u. Koord Guru BP/BK      | : Rosliati              |



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- |                          |                      |
|--------------------------|----------------------|
| v. Pembina UKS           | : Delna Fitri Tamsin |
| w. Ka Perpustakaan       | : Elvi Hidayati      |
| x. Manager Unit Produksi | : Adi Purnama        |
| y. Ka Labor KKPI         | : Reski Gurdi        |
- 2) Guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
    - a. Guru Agama Islam : S Parida
    - b. Guru Agama Islam : Yudi Hariyanto
    - c. Guru Agama Islam : Syaiful Bakri
    - d. Guru Agama Islam : Edi Slamet
    - e. Guru Agama Islam : Putri Madona
    - f. Guru Agama Kristen : Meri Br Nambela
  - 3) Guru PPKN
    - a. Zulfainudin
    - b. Yolinda
    - c. Rubiah
    - d. Yulia Meta
    - e. Sefria Eka Putri
  - 4) Guru Bahasa Indonesia
    - a. Raflinur
    - b. Erina
    - c. Mersioneri Erhit
    - d. Mishbah Hayati
    - e. Ulfa Wahyuni
  - 5) Guru Matematika
    - a. Fitriani
    - b. Nerwati
    - c. Delna Fitri Tamsin
    - d. Elvi Hidayati
    - e. Rida Agustina
    - f. Fitri Ningsih
    - g. Fitri Yeni
    - h. Felia Hardayati
  - 6) Guru Sejarah Indonesia
    - a. Erlinawati
    - b. Wirmatati
  - 7) Guru Bahasa Inggris
    - a. Kusairi
    - b. Suhandi
    - c. Aslinda
    - d. Erlinawati

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Dewi Komalasari
- f. Indah Junika
- 8) Guru Seni Budaya
  - a. Wahyu Putri
  - b. Resi Anggria Ningsih
- 9) Guru Penjas
  - a. Gandamana
  - b. Nopen james
- 10) Guru Simulasi dan Komunikasi Digital
  - a. Harmayeni
  - b. Nurhabibah
- 11) Guru Kimia dan Fisika
  - a. Elvi Syamsuriyetti
  - b. Tuty Humairah
- 12) Guru Muatan Lokal
  - a. Eldwita Busri
- 13) Guru Produk Kreatif dan Kewirausahaan
  - a. Aliumah
  - b. Santi Julita
- 14) Guru Bimbingan Konseling (BK)
  - a. Rosliati
  - b. Fatmawati
  - c. Afrimaryanti
  - d. Pelda Mayanti
  - e. Yulia Meta
  - f. Sefria Eka Putri
- 15) Guru Produktif BKP
  - a. Devi Yeza Feria
  - b. Nazwar
  - c. Bambang Sungkowo
  - d. P Sukirman
  - e. Heni Susanti
- 16) Guru Produktif TKJ
  - a. Arden Simeru
  - b. Nurhairi
  - c. Puspita Sari
  - d. Yosi Herlina
  - e. Rezki Gurdi
  - f. Dedi Supriadi
  - g. Reski Ramadona

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h. Sandri Novita Sari
- 17) Guru Produktif KKBT
  - a. Yenti Handa
  - b. Hari Susanto
  - c. Ahmad Husaini
  - d. Rosanna Mathilda Panjaitan
  - e. Zafimar
  - f. Isna Oktaviani
  - g. Vivi Gusmeliati
  - h. Nurika Chairani
- 18) Guru Produktif KKRR
  - a. Mamat Ginting
  - b. Yulhendrison
  - c. Nurdewi
  - d. Zufri
  - e. Mustakim
  - f. Adi Purnama
  - g. Rahmayanis
- 19) Guru Produktif DKV
  - a. Elsi Gusta
  - b. Dasril
  - c. Muhammad Ramli
  - d. Topan Wahyu Pamungkas
  - e. Desriman Zahmi
  - f. Deni Rozali
  - g. Ade Chika Mailisya
  - h. Riki Hendrawan
- 20) Guru Produktif TB
  - a. Heftanti
  - b. Sarma Sitanggang
  - c. Hamidatul Fuadiah
  - d. Kencono Rukmi FM
  - e. Octa Fitriani
  - f. Riasta Riski Daulay
  - g. Miftahur Rizkiah
- 21) Guru Produktif AKL
  - a. Suryati
  - b. Irlisma
  - c. Ika Nurika
  - d. Aliumah



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Siti Aisyah
- f. Elsa Putri
- g. Febriati Rusyda
- h. Ester Dea Pujiastuti
- i. sufrida

## 22) Pegawai

- a. Kepala TU : Finerson
- b. Staff TU : - Yunnasrul
  - Busra
  - Muslim
  - Nardi
  - Evi Wulandari
  - Andre Lestiba Putra
  - Ichsan Al Fajri
  - Melda Rianti
  - Silvia Dwi Kurnia
  - Putri Lestari
  - Elvina Ramadani
  - Desi Aktari
  - M Fathur Adlin Ikhlas
- c. CS : Herman
  - Hendra
  - Akhari

## 10. Jurusan

## 1) Bisnis Kontruksi Dan Properti (BKP)

Bisnis Konstruksi & Properti (BKP) yang sebelumnya bernama Teknik Konstruksi Kayu (TKK) merupakan salah satu program keahlian yang unggul di SMK Negeri 4 Pekanbaru. Hal ini karena program keahlian tersebut merupakan satu-satunya di kota Pekanbaru dan tidak banyak di provinsi Riau. Teknik Konstruksi Kayu ini telah terakreditasi dengan nilai A. Siswa-siswa dari Program keahlian ini juga telah menyumbangkan beberapa prestasinya dalam kompetisi. Hal ini juga di sebabkan oleh BKP memiliki guru-guru yang handal dan profesional di bidangnya dan akan membimbing peserta didik dengan dedikasi tinggi. Jurusan ini juga siap mengantarkan para peserta didik untuk bersaing dengan dunia kerja. Peserta didik akan dibekali dengan ilmu bisnis konstruksi kayu dan properti sehingga dapat menjadi lulusan yang mandiri, kreatif dan inovatif.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 2) Teknik Komputer Dan Jaringan (TKJ)

Teknik Komputer Jaringan (TKJ) merupakan salah satu program keahlian di bidang teknologi dan informasi yang juga menjadi unggulan di SMK Negeri 4 Pekanbaru. Prodi TKJ memberikan pendidikan sekaligus pelatihan bagi peserta didik untuk memahami bidang komputer jaringan yang terus berkembang seiring dengan era teknologi saat ini. Lingkup yang di pelajari oleh program keahlian TKJ ini yakni cara merakit/ memperbaiki personal computer (PC), menginstalasi program komputer, dan jaringan komputer. peluang kerja untuk proli TKJ ini diantaranya menjadi teknisi komputer, teknisi jaringan, web administrator, administrasi server & jaringan, integrator sistem dan banyak lagi yang berhubungan dengan teknologi tingkat menengah.

#### 3) Kriya Kreatif Batik Dan Tekstil (KKBT)

Kriya Kreatif Batik dan Tekstil (KKBT) yang sebelumnya bernama Desain Produksi Kriya Tekstil (DPKT) merupakan program keahlian di bidang desain kria tekstil yang juga menjadi unggulan di SMK Negeri 4 Pekanbaru. DPKT merupakan salah satu program keahlian yang pertama di buka bersamaan dengan berdirinya SMK Negeri 4 Pekanbaru pada tahun 1994. Program Keahlian DPKT telah terakreditasi dengan nilai A. Prodi Kria tekstil ini satu-satunya di kota Pekanbaru dan tidak banyak di Provinsi Riau. Peserta didik pada program keahlian kria tekstil ini telah banyak menyumbang prestasi nasional dalam ‘membatik’ dan telah juga membanggakan Riau khususnya. Hal tersebut karena guru-guru yang profesional serta handal juga turut membimbing dengan sepenuh hati.

Prodi DPKT akan memberikan pendidikan dalam keahlian dan keterampilan bidang kria tekstil dengan berbagai inovasi dan kreatifitas yang mumpuni. Mereka akan dibekali dengan kemampuan menggambar produk kria tekstil, menjahit tindas dan aplikasi, menyulam, tapestry, merenda atau merajut dan yang paling di unggulkan yaitu membatik.

#### 4) Kriya Kreatif Kayu Dan Rotan (K3R)

Kriya Kreatif Kayu dan Rotan (K3R) yang sebelumnya bernama Desain Produksi Kriya Kayu (DPKK) merupakan salah satu program keahlian yang pertama di buka pada awal berdirinya SMK Negeri 4 Pekanbaru pada tahun 1994. Prodi DPKK telah terakreditasi dengan nilai A. Program keahlian DPKK ini juga satu-satunya program keahlian yang ada di kota Pekanbaru dan tidak banyak di Provinsi Riau sehingga memang terunggul. Pada program keahlian ini peserta didik

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibekali kemampuan untuk mendesain kerajinan kayu/ kria kayu, membuat motif dan dekorasi serta memproses produk kria kayu dengan berbagai bentuk sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi.

DPKK juga telah menyumbangkan beberapa prestasi yang membuktikan bahwa peserta didik mampu bersaing di kompetisi. Tenaga pengajar dan pendidik pada program keahlian ini juga membekali peserta didik dengan keahlian dan keterampilan yang membuat lulusan siap bersaing dan menciptakan lapangan kerja.

#### 5) Desain Komunikasi Visual (DKV)

Desain Komunikasi Visual merupakan salah satu program keahlian di bidang teknologi dan informasi. Program keahlian DKV telah terakreditasi dengan nilai A. Prodi DKV ini akan melatih peserta didik untuk mendapatkan keterampilan dan keahlian dalam bidang komunikasi visual sesuai dengan perkembangan zaman. Program keahlian DKV ini memadukan seni design traditional (kertas dan gambar) dengan teknologi digital. Di dalam proli DKV ini akan di bekal kemampuan design, ilustrasi, fotografi, animasi, media interaksi hingga pembuatan film/video. Program ini sangat cocok dengan zaman saat ini dimana industri kreatif sangat menjanjikan dijadikan lapangan pekerjaan.

#### 6) Tata Busana (TB)

Tata Busana (TB) yang sebelumnya bernama Busana Butik (BB) merupakan program keahlian di bidang produksi sebuah busana dari proses awal yakni mendesain dan membuat pola hingga menjahit produk busana yang siap untuk di pakai. Program keahlian busana butik ini juga telah menunjukkan kualitas yang sangat baik karena terbukti dengan banyak prestasi baik tingkat daerah maupun nasional yang diraih oleh peserta didik. Dalam hal ini tentu saja karena adanya bimbingan dari staf pengajar yang berkualitas dan profesional dari program keahlian busana butik ini.

Prodi TB akan memberikan pendidikan dalam keahlian dan keterampilan bidang produksi busana dengan berbagai inovasi dan up to date atau mengikuti perkembangan mode. Mereka akan dibekali dengan kemampuan mendesain busana, membuat pola, mengukur pelanggan, mengoperasikan mesin jahit baik manual maupun elektrik, serta mengaplikasikan hiasan yang sesuai dengan desain busana. Selain itu, peserta didik juga dibekali untuk membuat berbagai jenis busana seperti busana anak-anak, busana kerja, gaun pesta, busana muslim dan banyak lagi.



## 7) Akuntansi Dan Keuangan Lembaga (AKL)

Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) yang sebelumnya bernama Akuntansi (AK) merupakan program keahlian perdana bidang manajemen dan bisnis di SMK Negeri 4 Pekanbaru. Program keahlian Akuntansi mempunyai izin operasional pada tahun 2016. Program Keahlian Akuntansi memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk di didik agar mendapat keterampilan dan keahlian di bidang bisnis dan manajemen khususnya akuntansi. Peluang kerja bagi program keahlian akuntansi ini tentu saja akan menjadi akuntan atau seorang penata buku muda yang juga masih banyak di butuhkan dunia bisnis dan manajemen.<sup>76</sup>

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>76</sup> <https://smkn4pekanbaru.sch.id>, di akses pada 7 Agustus 2022 pukul 08:46 WIB.

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada BAB sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Indikator variabel Drama Korea ‘True Beauty’ (X) terhadap Persepsi Remaja Putri SMKN 4 Pekanbaru Dalam Indikator Kognitif (Y1) memiliki nilai 28.3%, yang artinya pengaruh kognitif terhadap remaja putri “**rendah**” berdasarkan analisis data pada interval 0,20 - 0,39.
2. Indikator variabel Drama Korea ‘True Beauty’ (X) terhadap Persepsi Remaja Putri SMKN 4 Pekanbaru Dalam Indikator Afektif (Y2) memiliki nilai 26,1%, yang artinya pengaruh afektif terhadap remaja putri “**rendah**” berdasarkan analisis data pada interval 0,20 - 0,39.
3. Indikator variabel Drama Korea ‘True Beauty’ (X) terhadap Persepsi Remaja Putri SMKN 4 Pekanbaru Dalam Indikator Konatif (Y3) memiliki nilai 73,3%, yang artinya pengaruh konatif terhadap remaja putri “**kuat**” berdasarkan analisis data pada interval 0,60 - 0,79.
4. Jika nilai Y1, Y2 dan Y3 disatukan Y memiliki nilai hasil 48,5%, maka pengaruh antara Drama Korea ‘True Beauty’ terhadap Persepsi Remaja Putri SMKN 4 Pekanbaru, memiliki pengaruh yang “**cukup kuat**” karena berada pada interval 0,40 - 0,59.

### 6.2 Saran

1. Diharapkan kepada seluruh remaja agar dapat lebih mencintai budaya, tradisi dan adat istiadat Indonesia.
2. Diharapkan kepada seluruh remaja agar dapat lebih mencintai produk dalam negeri.
3. Diharapkan kepada seluruh remaja agar dapat memilah hal positif dan negatif dari suatu drama, baik drama yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri.
4. Diharapkan kepada orang tua agar lebih memantau aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh putra dan putrinya.
5. Dengan adanya penelitian ini semoga dapat membantu peneliti lain dalam melakukan riset tentang drama Korea dan persepsi remaja sebagai sumber informasi.
6. Peneliti menyadari bahwa karya ilmiah ini belum sempurna. Untuk itu peneliti berharap bagi penelitian selanjutnya dapat menelaah lebih dalam di bidang studi Ilmu Komunikasi konsentrasi Broadcasting.







Wahana, Paulus. 2016. *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Yogyakarta: Pustaka Diamond.

Wahyudi, J.B. 1994. *Dasar-Dasar Manajemen Penyiaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

West, Richard Dan Lynn H Turner. 2013. *Pengantar Teori Komunikasi Analisis Dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.

Widiyoko, Eko Putro. 2004. *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

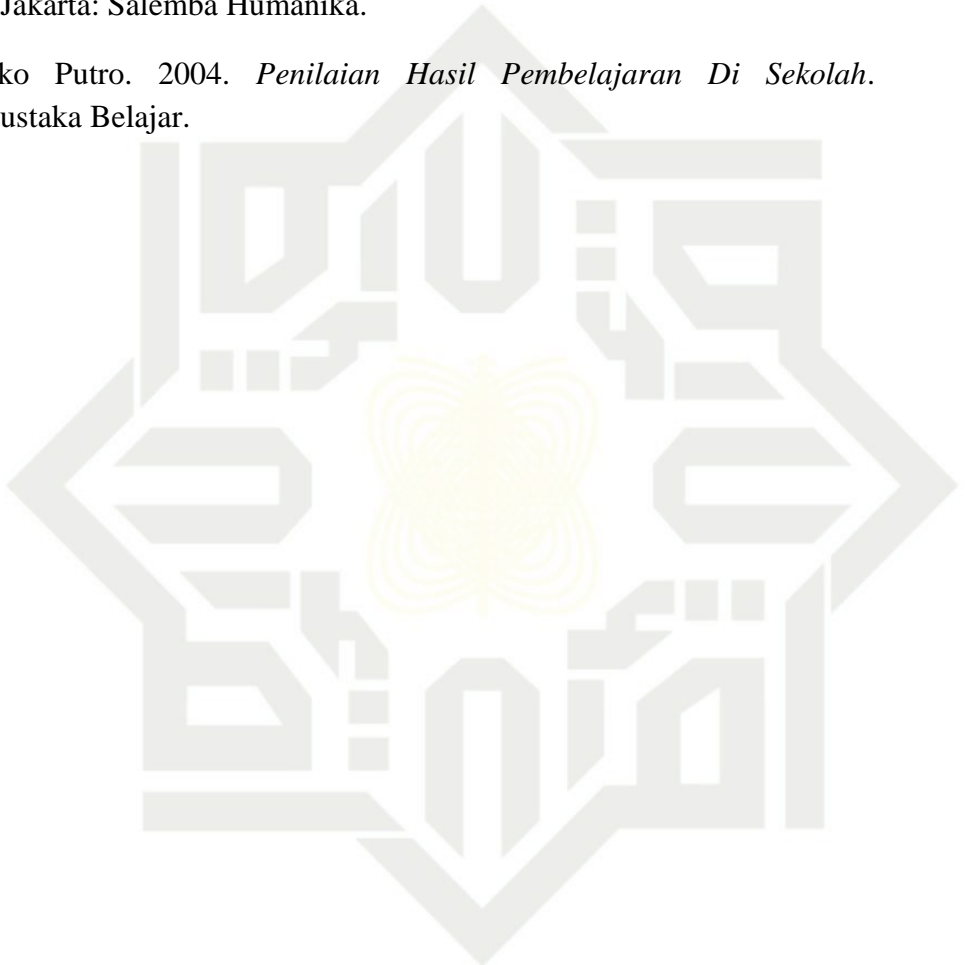
#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



### Jurnal:

Ade Wulandari. 2014. *Karakteristik Pertumbuhan Perkembangan Remaja Dan Implikasinya Terhadap Masalah Kesehatan Dan Keperawatannya*. Keperawatan Anak, Vol. 2 No. 1.

Eva Latifah. 2018. *Menembus Batas Bahasa Dan Budaya: (Melo) Drama Korea Di Indonesia*. Jurnal Bahasa Dan Budaya.

Frulyndese K Simbar. 2016. *Fenomena Konsumsi Budaya Korea Pada Anak Muda Di Kota Manado*. Jurnal Holistik Vol. 15 No. 18.

Helen Melisa. 2012. *Pengaruh Tayangan Drama Korea Di Televisi Terhadap Perilaku Remaja Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru*. Komunikasi Vol. 1 No. 1.

Hendry Cahyono, Dkk. 2021. *Pola Konsumsi Mahasiswa K-Popers Yang Berhubungan Dengan Gaya Hidup K-Pop Mahasiswa Surabaya*. Jurnal Ekonomi Vol. 1 No. 2.

Ida Ri'aeni, Dkk. 2019. *Pengaruh Budaya Korea (K-Pop) Terhadap Remaja Di Kota Cirebon*. Jurnal Ilmu Komunikasi Vol.1 No.1.

Imron Rosidi, Masduki, dan Dony Arung Triantoro. 2019. *Nilai-nilai Islam dalam Drama Korea Perspektif Anak Muda Muslim Pekanbaru*. Jurnal Dakwah Risalah, Vol. 30 No. 2.

Ira Yuliana Dan Maylanny Christin. 2012. *Pengaruh Terpaan Tayangan Drama Seri Korea Terhadap Perilaku Imitasi Pada Remaja Di Kota Bandung*. Jurnal Komunikasi, Vol. 1 No. 1.

Muhammad Alimudin, Dkk. 2018. *Analisis Dampak Menonton Drama Korea Terhadap Peserta Didik Kelas VIII MTSN 2 Pontianak*. Edukasi Vol. 3 No. 1.

M Ichsan Nawawi, Dkk. 2021. *Pengaruh Tayangan K-Drama (Korean Drama) Terhadap Motivasi Belajar*. Jurnal Edukasi Vol. 3 No. 6.

Nur Indah P. 2016. *Studi Deskriptif Hyperealitas Tayangan Drama Korea 'Descendants Of The Sun' Terhadap Siswa SMK TI Airlangga Samarinda*. Komunikasi Vol. 4 No. 3.

Nurrahmadani, Dkk. 2020. *Pengaruh Drama Korea Terhadap Fashion Mahasiswa Universitas Al Asyariah Mandar*. Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 5. No. 2.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN I

### KUESIONER PENELITIAN

#### PENGARUH DRAMA KOREA “TRUE BEAUTY” TERHADAP PERSEPSI REMAJA PUTRI SMKN 4 PEKANBARU

##### A. Petunjuk Kuesioner

Pilihlah salah satu jawaban yang anda anggap benar dengan memberikan tanda ceklis (√) Sesuai dengan ketentuan dibawah ini:

1. Sangat Setuju : SS
2. Setuju : S
3. Cukup Setuju : CS
4. Tidak Setuju : TS
5. Sangat Tidak Setuju: STS

##### B. Identitas Responden

Nama :  
Usia :

##### Variabel X - Pengaruh Drama Korea “True Beauty

1. Berapa kali anda menonton Drama Korea “True Beauty” dalam satu bulan?
  - a. > 7 kali
  - b. > 6 kali
  - c. > 5 kali
  - d. > 4 kali
  - e. < 4 kali
2. Berapa lama anda menonton drama Korea “True Beauty” dalam satu episode?
  - a. > 60 menit
  - b. > 50 menit
  - c. > 40 menit
  - d. > 30 menit
  - e. < 30 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	SS	S	CS	TS	STS
1	Saya menonton drama Korea “True Beauty” di waktu luang					
2	Saya menonton Drama Korea “True Beauty” dengan tujuan memperoleh informasi					
3	Saya menonton Drama Korea “True Beauty” sebagai edukasi					
4	Saya menonton Drama Korea “True Beauty” sebagai hiburan					
5	Saya menonton Drama Korea “True Beauty” karena aktor dan aktrisnya memiliki wajah yang rupawan					
6	Menonton Drama Korea “True Beauty” dapat meningkatkan imajinasi saya					
7	Dengan menonton Drama Korea “True Beauty” saya mengetahui siapa saja pemain utamanya					
8	Dengan menonton Drama Korea “True Beauty” saya dapat memahami alur ceritanya					
9	Dengan menonton Drama Korea “True Beauty” saya dapat memahami isi pesan					
10	Saya menonton drama Korea “True Beauty” di televise					
11	Saya menonton drama Korea “True Beauty” melalui media sosial					
12	Saya menonton drama Korea “True Beauty” melalui aplikasi					
13	Saya mendiskusikan drama Korea “True Beauty” bersama teman					
14	Saya mendiskusikan drama Korea “True Beauty” bersama keluarga					



### Variabel Y - Persepsi Remaja Putri

No	Pertanyaan	SS	S	CS	TS	STS
<b>Kognitif :</b>						
1	Dari menonton drama Korea “True Beauty” saya memperoleh informasi dan mengetahui tentang Kebudayaan Korea					
2	Dari menonton drama Korea “True Beauty” saya memperoleh informasi dan mengetahui tentang kebiasaan masyarakat Korea					
3	Dari menonton drama Korea “True Beauty” saya memperoleh informasi dan mengetahui tentang kuliner atau jajanan Korea					
<b>Afektif :</b>						
1	Adegan atau alur cerita drama Korea “True Beauty” membuat saya senang saat menontonnya					
2	Adegan atau alur cerita drama Korea “True Beauty” membuat saya sedih saat menontonnya					
3	Adegan atau alur cerita drama Korea “True Beauty” membuat saya terharu saat menontonnya					
4	Adegan atau alur cerita drama Korea “True Beauty” membuat saya takut saat menontonnya					
5	Adegan atau alur cerita drama Korea “True Beauty” membuat saya marah saat menontonnya					

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Adegan atau alur cerita drama Korea “True Beauty” membuat saya kaget saat menontonnya					
<b>Konatif :</b>						
1	Setelah menonton drama Korea “True Beauty” saya meniru penampilan actor					
2	Setelah menonton drama Korea “True Beauty” saya meniru gaya berpakaian actor					
3	Setelah menonton drama Korea “True Beauty” saya meniru aksesoris yang dikenakan oleh actor					
4	Setelah menonton drama Korea “True Beauty” saya meniru gaya make up atau riasan actor					
5	Setelah menonton drama Korea “True Beauty” saya meniru gaya bicara dan bahasa yang digunakan actor					
6	Setelah menonton drama Korea “True Beauty” saya meniru kebiasaan actor					

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Penyebaran Kuesioner

No Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	TOTAL
1	3	3	3	3	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	63
2	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	57
3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2	2	4	5	5	2	4	47
4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	3	4	4	2	3	4	53
5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	58
6	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	61
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	51
8	4	4	4	4	5	5	3	5	4	5	5	4	5	5	5	4	63
9	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	4	4	4	5	55
10	4	3	3	4	4	5	4	5	4	4	4	5	3	5	4	5	59
11	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	60
12	3	3	3	3	5	5	5	3	2	4	3	4	4	2	3	4	50
13	4	4	4	4	5	5	2	4	3	3	3	5	4	4	3	5	54
14	4	4	4	4	5	5	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	53
15	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	3	4	4	57
16	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	2	3	2	2	2	38
17	3	3	3	3	4	5	2	5	5	4	4	4	5	3	4	4	55
18	5	4	5	5	5	4	5	2	3	3	3	2	3	3	3	2	48
19	3	3	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	3	4	4	56
20	4	4	4	5	4	3	5	3	3	3	2	2	2	3	2	2	43
21	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	3	4	4	62



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	4	3	2	4	4	2	4	2	2	48
23	3	3	3	3	1	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
24	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	43
25	3	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	47
26	3	2	3	2	3	3	3	3	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	53
27	4	4	4	4	4	5	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	2	4	4	2	49
28	3	2	2	2	2	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	3	4	4	4	56
29	3	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	41
30	4	3	4	3	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	63
31	4	4	4	4	4	5	4	5	2	2	2	2	1	1	2	3	2	1	2	2	38
32	4	4	4	4	4	4	5	5	2	2	2	2	2	2	3	4	4	2	3	3	46
33	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	47
34	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	49
35	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	41
36	2	2	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	48
37	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	3	3	4	4	4	58
38	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	52
39	5	4	4	4	5	5	4	5	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	4	4	49
40	3	3	2	1	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	47
41	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	54
42	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	58
43	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	65
44	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	2	1	2	4	4	1	1	2	41
45	3	3	3	3	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	3	57
46	3	3	1	1	2	3	4	3	3	2	3	3	2	1	2	2	2	1	2	1	29

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No Responden	Y1	Y2	Y3	Kognitif	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Afektif	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Konatif	TOTAL
1	3	4	3	10	2	3	3	3	2	3	16	2	3	3	2	3	3	16	68
2	4	3	3	10	3	3	3	4	4	3	20	2	3	3	2	3	3	16	76
3	4	2	2	8	2	2	2	3	3	2	14	2	2	2	2	2	2	12	56
4	4	2	2	8	2	3	1	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	18	64
5	4	3	2	9	2	3	2	3	3	3	16	2	3	3	2	3	3	16	66
6	3	2	2	7	2	3	2	3	3	2	15	2	3	3	2	3	2	15	59
7	3	2	2	7	2	3	2	2	3	2	14	3	3	3	3	3	2	17	59
8	4	2	2	8	2	3	3	3	3	3	17	3	3	3	3	3	3	18	68
9	2	2	2	9	2	3	3	3	3	3	17	2	2	3	2	3	3	14	60
10	4	2	2	8	2	2	2	3	3	3	16	3	3	2	3	3	3	17	65
11	4	2	2	8	2	2	2	2	2	3	15	2	3	3	2	3	3	16	62
12	2	2	2	9	2	2	2	2	2	3	13	1	1	1	1	3	3	10	48
13	4	2	3	9	2	3	2	3	3	3	16	2	2	2	2	4	3	15	65
14	3	2	2	7	2	3	3	3	3	2	17	2	2	4	2	4	2	16	64
15	3	2	2	7	2	2	2	3	3	3	15	3	3	3	3	2	3	17	61
16	2	2	2	6	2	2	2	2	2	3	13	1	1	1	1	1	3	8	46
17	2	2	2	6	2	3	2	2	2	2	13	3	3	3	3	2	2	16	54
18	5	2	2	6	3	3	2	3	3	3	17	2	1	1	2	1	3	10	62
19	2	2	2	6	2	2	2	2	2	2	12	3	3	3	3	2	2	16	52
20	2	2	2	6	3	2	2	2	3	2	14	1	1	1	1	1	2	7	47
21	3	3	2	8	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	2	3	17	69
22	5	3	2	10	3	3	3	3	3	3	18	1	2	1	1	2	3	10	66
23	2	2	2	6	2	2	2	2	2	2	12	2	3	3	2	3	2	15	51

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No Responden	Y1	Y2	Y3	Kognitif	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Afektif	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Komatif	TOTAL
1	3	4	3	10	2	3	3	3	2	3	16	2	3	3	2	3	3	16	68
2	4	3	3	10	3	3	3	4	4	3	20	2	3	3	2	3	3	16	76
3	4	2	2	8	2	2	2	3	3	2	14	2	2	2	2	2	2	12	56
4	4	2	2	8	2	3	1	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	18	64
5	4	3	2	9	2	3	2	3	3	3	16	2	3	3	2	3	3	16	66
6	3	2	2	7	2	3	2	3	3	2	15	2	3	3	2	3	2	15	59
7	3	2	2	7	2	3	2	2	3	2	14	3	3	3	3	3	2	17	59
8	4	2	2	8	2	3	3	3	3	3	17	3	3	3	3	3	3	18	68
9	2	2	2	9	2	3	3	3	3	3	17	2	2	3	2	2	3	14	60
10	4	2	2	8	2	3	2	3	3	3	16	3	3	2	3	3	3	17	65
11	4	2	2	8	2	2	2	3	3	3	15	2	3	3	2	3	3	16	62
12	2	2	2	9	2	2	2	2	2	3	13	1	1	1	1	3	3	10	48
13	4	2	3	9	2	3	2	3	3	3	16	2	2	2	2	4	3	15	65
14	3	2	2	7	3	3	3	3	3	2	17	2	2	4	2	4	2	16	64
15	3	2	2	7	2	2	2	3	3	3	15	3	3	3	3	2	3	17	61
16	2	2	2	9	2	2	2	2	2	3	13	1	1	1	1	1	3	8	46
17	2	2	2	9	2	3	2	2	2	2	13	3	3	3	3	2	2	16	54
18	5	2	2	6	3	3	2	3	3	3	17	2	1	1	2	1	3	10	62
19	2	2	2	9	2	2	2	2	2	2	12	3	3	3	3	2	2	16	52
20	2	2	2	9	3	2	2	2	3	2	14	1	1	1	1	1	2	7	47
21	3	3	2	8	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	2	3	17	69
22	5	3	2	10	3	3	3	3	3	3	18	1	2	1	1	2	3	10	66
23	2	2	2	6	2	2	2	2	2	2	12	2	3	3	2	3	2	15	51







Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN II

### Dokumentasi Penelitian



Peneliti saat melakukan survey lokasi di SMKN 4 Pekanbaru, pada tanggal 17 Februari 2022.



Peneliti saat meminta izin untuk melakukan penelitian di ruangan TU pada tanggal 22 Maret 2022, berlokasi di SMKN 4 Pekanbaru.





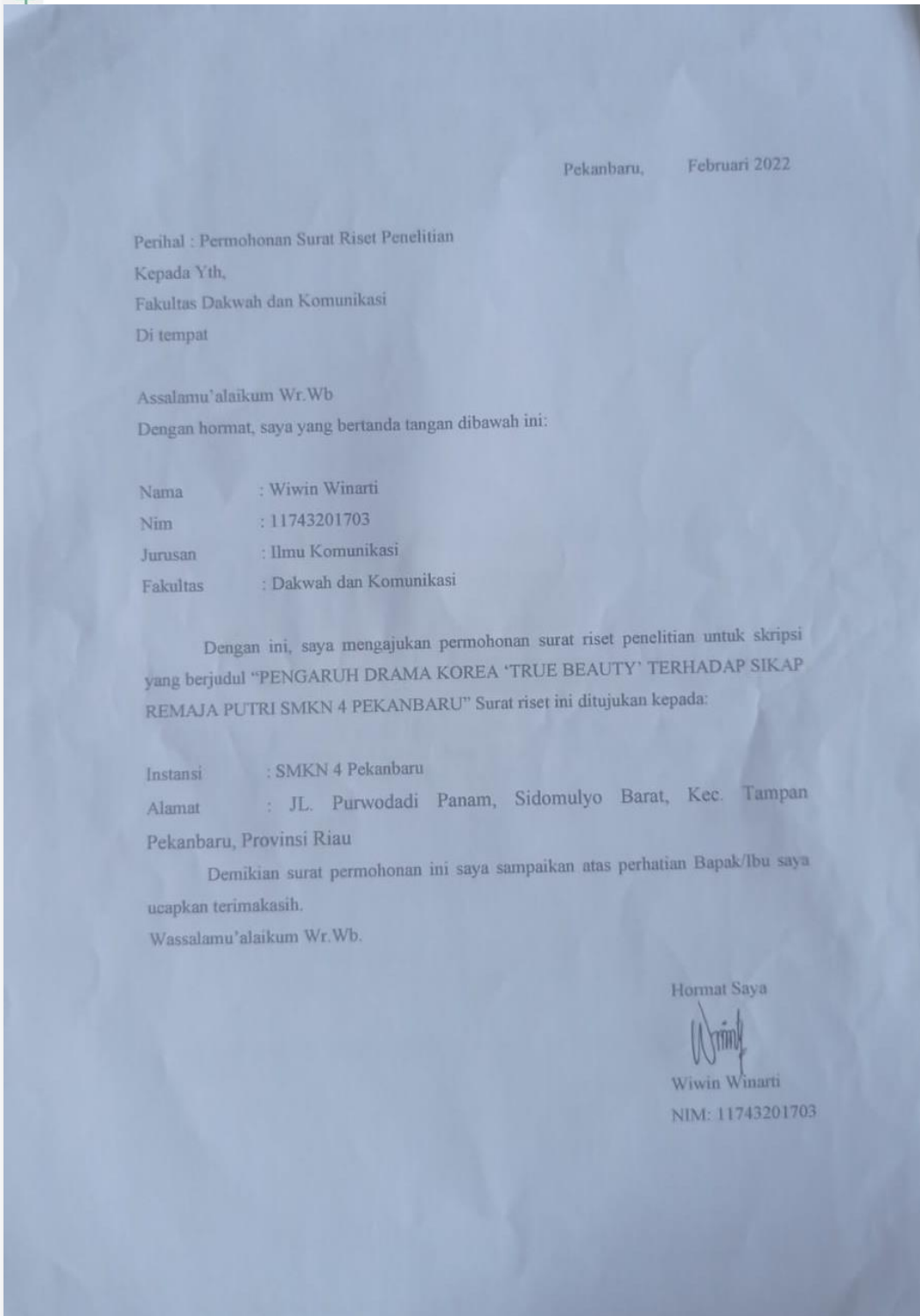
Peneliti saat melakukan penyebaran angket kepada siswi SMKN 4 Pekanbaru, pada 4 Agustus 2022.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

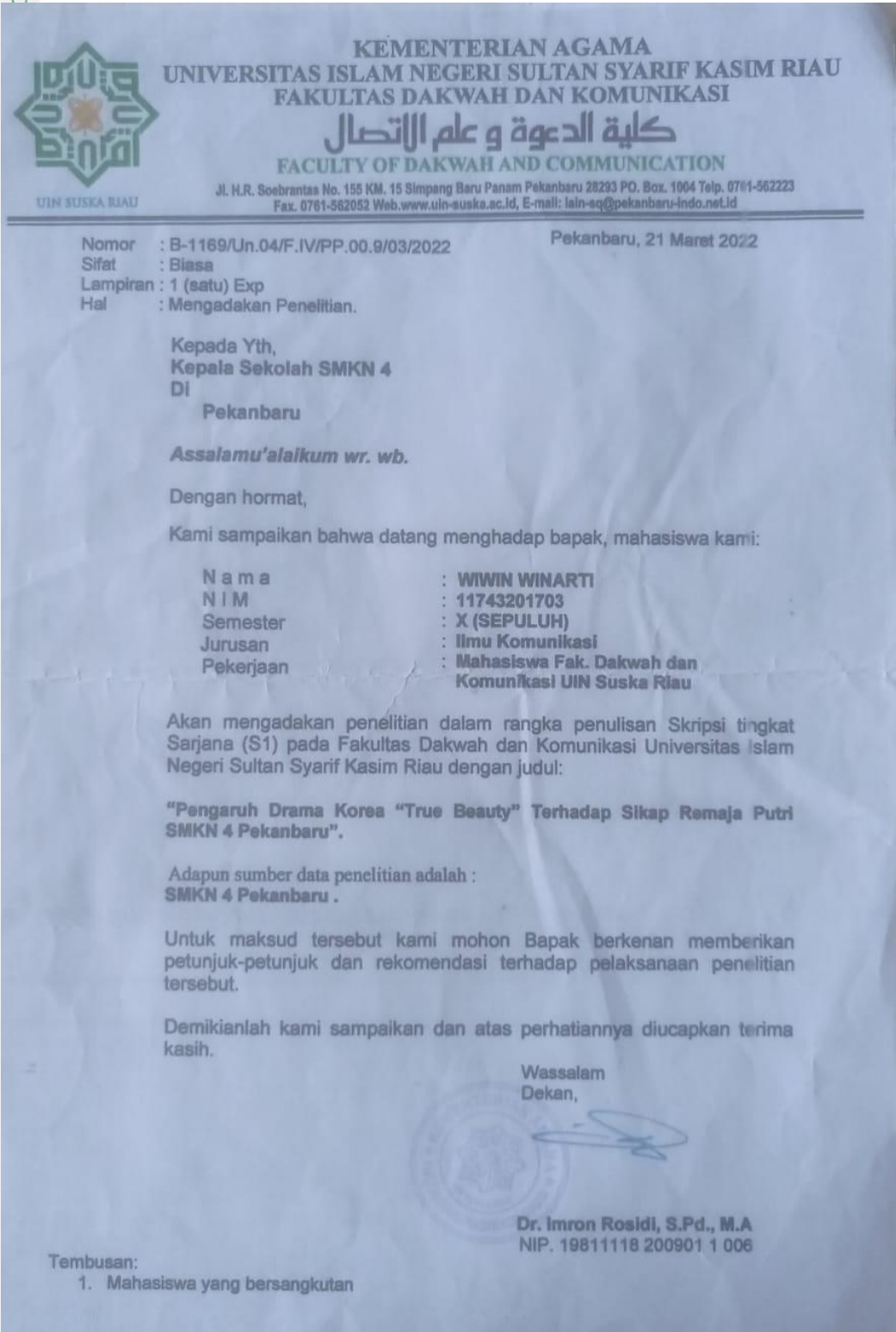
### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**كلية الدعوة و علم الاتصال**  
**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**  
Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0771-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

---

Nomor : B-1169/Uh.04/F.IV/PP.00.9/03/2022 Pekanbaru, 21 Maret 2022  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) Exp  
Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,  
Kepala Sekolah SMKN 4  
Di  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat,  
Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: WIWIN WINARTI
N I M	: 11743201703
Semester	: X (SEPULUH)
Jurusan	: Ilmu Komunikasi
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

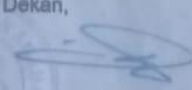
**"Pengaruh Drama Korea "True Beauty" Terhadap Sikap Remaja Putri SMKN 4 Pekanbaru".**

Adapun sumber data penelitian adalah :  
**SMKN 4 Pekanbaru .**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan,



**Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A**  
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:  
1. Mahasiswa yang bersangkutan



## RIWAYAT HIDUP



Wiwin Winarti dilahirkan di Bandung pada Tanggal 17 April 1999. Ayahanda bernama Yuyu, dan Ibunda bernama Aah Nurjanah. Penulis merupakan anak pertama dari lima bersaudara. Jenjang pendidikan dimulai dari SD Negeri 010 Nipah Panjang dan SD Negeri 008 Tembilahan Hulu, lulus pada Tahun 2011. Kemudian penulis meneruskan pendidikan di SMP Negeri 2 Tembilahan Hulu, dan lulus pada Tahun 2014. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Tembilahan, dan lulus pada Tahun 2017. Kemudian penulis melanjutkan perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Program Studi Ilmu Komunikasi, Konsentrasi Broadcasting.

Selain berkuliah penulis juga aktif sebagai anggota di organisasi Lembaga Pers Mahasiswa Gagasan UIN Suska Riau. Di Gagasan penulis banyak mendapatkan ilmu dan pengalaman terutama di bidang Jurnalistik dan Broadcast. Dengan karunia Allah SWT, ketekunan serta rasa motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir ini, dan pada Tanggal 1 November 2022 penulis dinyatakan lulus sebagai Sarjana Ilmu Komunikasi, dengan judul skripsi “Pengaruh Drama Korea ‘True Beauty’ Terhadap Persepsi Remaja Putri SMKN 4 Pekanbaru”.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.